

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI MELALUI
KEGIATAN *CAREER DAY* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA DI SMA
NEGERI 1 JERUKLEGI KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

TALITHA RAHMA RAHAYU

2017101230

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Talitha Rahma Rahayu

NIM : 2017101230

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa semua isi naskah skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir melalui Kegiatan *Career Day* sebagai upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri terkecuali pada bagian yang dikutip dan bukan karya saya dalam penelitian ini diberi tanda sitasi serta ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik.

Purwokerto, 22 Maret 2024

Yang Menyatakan



Talitha Rahma Rahayu

NIM. 2017101230



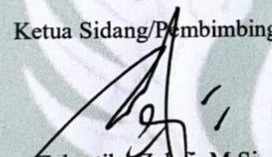
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

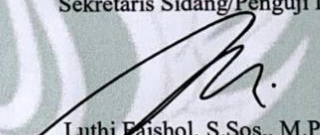
**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI MELALUI KEGIATAN CAREER DAY
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA DI SMA
NEGERI 1 JERUKLEGI KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh Talitha Rahma Rahayu NIM. 2017101230 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 2 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam Bimbingan dan Konseling Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

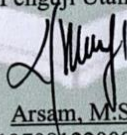
Ketua Sidang/Pembimbing


Zahratika Zalaqi, M.Si
NIP. 199307162020122018

Sekretaris Sidang/Penguji II



Luthi Faishol, S.Sos., M.Pd
NIP. 1992210282019031013

Penguji Utama


Arsam, M.Si
NIP. 19708122009011011



Mengesahkan,
Kamis, 18-04-2024
Dekan,


Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Maret 2024

Kepada Yth.
Dekan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan revisi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

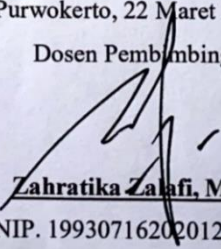
Nama : Talitha Rahma Rahayu
NIM : 2017101230
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Pelaksanaan Layanan Informasi melalui Kegiatan *Career Day* sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 22 Maret 2024

Dosen Pembimbing


Zahratika Zahafi, M.Si

NIP. 199307162020122018

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI MELALUI KEGIATAN
CAREER DAY SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KARIR SISWA DI SMA NEGERI 1 JERUKLEGI KABUPATEN CILACAP**

Talitha Rahma Rahayu

NIM. 2017101230

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

E-mail: talitarahma200498@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan umum yang paling sering dialami oleh siswa SMA kelas XII ialah rasa bingung dan ketidakpahaman terkait dengan karir, pilihan karir dimasa depan, serta dalam menentukan pilihan karir nya yang sesuai dengan keinginan diri, keadaan diri, potensi diri, serta minat dan bakat. Layanan informasi dapat menjadi salah satu layanan yang membantu siswa dalam memenuhi kekurangan informasi. Layanan informasi dapat dilaksanakan melalui berbagai teknik, salah satunya ialah melalui kegiatan *career day*. *Career day* merupakan bentuk teknik dalam pelaksanaan layanan informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi dari berbagai narasumber yang berasal dari bidang pekerjaan ataupun perkuliahan untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang karir kepada siswa sehingga, dapat meningkatkan pemahaman karir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* dan untuk mengetahui bagaimana efektivitas layanan informasi melalui kegiatan *career day* sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* dilakukan selama satu hari penuh dengan dihadirkan narasumber dari berbagai bidang yang ahli dan berpengalaman untuk berbagi informasi kepada siswa kelas XII dengan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* mempunyai dua fungsi yaitu fungsi pemahaman, dan pencegahan. Setelah dilaksanakannya kegiatan *career day* dapat dikatakan bahwa, layanan informasi melalui kegiatan *career day* efektif untuk dilaksanakan hal ini karena, terjadi peningkatan untuk pemahaman karir siswa sesudah dilaksanakannya kegiatan *career day*.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Career Day, Pemahaman Karir

**THE IMPLEMENTATION OF INFORMATION SERVICES THROUGH
CAREER DAY ACTIVITIES AS AN EFFORT TO IMPROVE STUDENTS'
CAREER UNDERSTANDING AT SENIOR HIGH SCHOOL 1
JERUKLEGI CILACAP DISTRICT**

Talitha Rahma Rahayu

NIM. 2017101230

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

E-mail: talitarahma200498@gmail.com

ABSTRACT

The most common problem experienced by XII grade high school students is confusion and incomprehension related to careers, future career choices, and in determining their career choices that are in accordance with their desires, personal circumstances, personal potential, and interests and talents. Information services can be one of the services that help students fulfill their lack of information. Information services can be implemented through various techniques, one of which is through career day activities. Career day is a form of technique in the implementation of information services that aims to provide information from various sources from the field of work or lectures to provide more detailed information about careers to students so that, it can increase students' career understanding. This study aims to determine how the implementation of information services through career day activities and to determine how the effectiveness of information services through career day activities as an effort to improve students' career understanding at SMA Negeri 1 Jeruklegi Cilacap Regency.

This type of research uses descriptive qualitative research. With data collection methods through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of information services through career day activities was carried out for one full day with speakers from various fields who were experts and experienced to share information with class XII students through three stages, namely the planning, implementation, and evaluation stages. The implementation of information services through career day activities has two functions, namely the function of understanding, and prevention. After the implementation of career day activities, it can be said that information services through career day activities are effective to implement this because, there is an increase in students' career understanding after the implementation of career day activities.

Keywords: *Information Services, Career Day, Career Understanding*

MOTTO

“Kamu hanya perlu bermimpi, berharap, berdo’a dan berusaha. Perihal hasil biarlah menjadi milik Allah”¹



¹ Alfialghazi, *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah*, ed. Tatep Mulyadin, 14th ed. (Depok Jawa Barat: Penerbit Sahima, 2022).

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang amat dalam atas segala Rahmat, Nikmat dan Karunia yang telah Allah SWT limpahkan, sehingga atas ridho dari Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Informasi melalui Kegiatan *Career Day* sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap”** dengan sebaik-baiknya. Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Kampus tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan segala karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Informasi melalui Kegiatan *Career Day* sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap”** dengan baik, lancar dan diberi kemudahan dalam setiap proses penyusunan nya.

Sholawat dan salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan contoh teladan dalam menjalani kehidupan ini, tak lupa beserta keluarga dan sahabat-Nya serta keturunan-Nya yang semoga selalu dimuliakan oleh Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari do'a restu, bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, bersamaan dengan terselesaikannya skripsi ini, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H, Ridwan, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saiffudin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M.Hum. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Nur Azizah, M.Si, Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam.

7. Luthfi Faishol, M.pd. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
8. Zahratika Zalafi, M.Si. Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam proses penulisan, penelitian dan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan karena telah membimbing, memberi arahan, masukan serta motivasi dari awal hingga penelitian skripsi ini terselesaikan.
9. Seluruh Dosen dan staff administrasi Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H Saiffudin Zuhri Purwokerto.
10. Ibu Tri Mularsih, S.Pd., selaku guru BK kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap yang telah membantu dalam proses penelitian dari awal hingga akhir, tak lupa juga segenap siswa kelas XII yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini, terimakasih untuk waktu dan informasi yang diberikan.
11. Bapak Sugeng Suwiji dan Ibu Soimah selaku orang tua tercinta peneliti, terimakasih banyak atas segala dukungan, semangat, motivasi, dan selalu memberikan do'a restu dalam setiap langkah perjalanan hidup peneliti.
12. Alfian Yessi Kusumawati dan Gestowo Fajar Rumekso selaku kakak yang senantiasa mendukung, memberi arahan serta motivasi.
13. Teman-teman seperjuangan prodi BKI angkatan 2020 khususnya keluarga besar BKI E calon orang sukses di masa depan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
14. Teman-temanku Alta, Nada, Renisa, dan Auliya yang telah kebersamai selama kuliah terimakasih banyak sudah menjadi teman seperjuangan.
15. Teman-teman dan sahabatku yang telah membantu, memberikan dukungan, memberikan semangat, dan mendoakan selama pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebut satu-persatu.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebut satu-persatu.
17. Seseorang yang menemaniku sejak tahun 2017 terimakasih atas dukungannya selama ini.

Peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan balasan yang berkali-kali lipat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa depan. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, dan kontribusi yang nyata bagi ilmu pengetahuan serta bagi kita semua. *Aamiin*

Purwokerto, 22 Maret 2024

Talitha Rahma Rahayu

NIM. 2017101230



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Penegasan istilah	6
C. Rumusan masalah	9
D. Tujuan penelitian	10
E. Manfaat penelitian	10
F. Kajian pustaka	11
G. Sistematika penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Layanan Informasi	15
1. Pengertian Layanan Informasi	15
2. Tahapan Layanan Informasi	16
3. Tujuan Layanan Informasi	17
4. Fungsi Layanan Informasi	18

5. Teknik Layanan Informasi	18
6. Indikator Keberhasilan Layanan Informasi	20
B. <i>Career Day</i>	21
1. Pengertian <i>Career Day</i>	21
2. Tujuan <i>Career Day</i>	22
C. Pemahaman Karir Siswa	22
1. Pengertian Pemahaman Karir	22
2. Aspek Pemahaman Karir	24
3. Pengertian Siswa atau Peserta Didik	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian.....	26
2. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
1. Subjek Penelitian.....	27
2. Objek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Metode Observasi.....	28
2. Metode Wawancara	29
3. Metode Dokumentasi.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Reduksi Data	32

2. Penyajian Data.....	33
3. Penarikan Kesimpulan.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Jeruklegi	34
1. Profil BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap.....	34
2. Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Jeruklegi.....	35
3. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Jeruklegi	36
B. Pelaksanaan Layanan Informasi melalui Kegiatan <i>Career Day</i> di SMA Negeri 1 Jeruklegi.....	38
1. Layanan Informasi Melalui Kegiatan <i>Career Day</i>	39
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan <i>Career Day</i>	41
3. Tujuan Layanan Informasi melalui Kegiatan <i>Career Day</i>	45
4. Fungsi Layanan Informasi melalui Kegiatan <i>Career Day</i>	45
C. Pemahaman Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi	48
1. Kondisi Pemahaman Karir Siswa Kelas XII	48
2. Efektivitas <i>Career Day</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa	55
3. Aspek Pemahaman Karir Siswa.....	63
D. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Rekomendasi.....	68
Daftar Pustaka.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan ialah suatu dasar dari kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk hidup. Segala hal di dunia ini dapat diketahui lewat adanya pendidikan². Pendidikan merupakan suatu usaha dalam memanusiakan manusia, serta sebuah proses pengembangan diri setiap individu untuk menggapai tujuan hidup yang diharapkan. Melalui pendidikan pula, menjadi jalan untuk melakukan perubahan keadaan setiap individu untuk mengembangkan diri menjadi berkualitas. Dalam pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran disekolah, terdapat keterlibatan guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik yang direalisasikan melalui proses pembelajaran. Tantangan dalam sistem pendidikan di Indonesia ialah proses pembelajaran yang masih tradisional dan kurang inovatif, kurikulum yang seringkali berubah-ubah, masih terlalu fokus pada aspek akademis dan kurangnya pemberian keterampilan serta keahlian teknis yang dapat digunakan ketika terjun dalam dunia kerja akibatnya, menyebabkan siswa kesulitan untuk menetapkan pilihan karir serta kurangnya bekal yang mereka miliki untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus sekolah³.

Ketidak mampuan siswa dalam menentukan karir akan berdampak pada peningkatan tingkat pengangguran di Indonesia, seperti halnya data pengangguran di Indonesia menurut BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa

² Siti Aisyah Nurfatimah Rostika Det i, Syofiyah Hasna, “Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs),” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 3(2), 524–32, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

³ Tampasera Datar, “Pengaruh Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa SMK Negeri 6 Takalar” (Universitas Negeri Makassar, 2019).

pada bulan Februari 2023, pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang⁴.

Sebagaimana dalam Surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah:105)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, seluruh umat manusia Allah SWT perintahkan agar selalu melaksanakan pekerjaan yang bermanfaat tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk orang lain juga hal ini karena, semua amal yang diperbuat akan Allah SWT, Rasul, serta para mukminin perlihatkan kelak di hari akhir. Sehingga dalam ayat ini memberikan nasehat bekerja keras akan menunaikan hasil yang baik⁵.

Banyak orang menganggap karir identik dengan pekerjaan, begitupula dengan perencanaan karir yang sering diartikan sebagai pemilihan pekerjaan. Konsep karir justru lebih luas, bukan hanya memilih pekerjaan. Karir melibatkan perkembangan individu dan memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan hidup setiap individu oleh karena itu, perencanaan karir yang efektif sangatlah penting untuk dilakukan. Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan karir salah satunya ialah kemampuan perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang. Perencanaan karir yang baik dan matang hubungannya erat dengan bagaimana tingkat pemahaman individu terhadap karir⁶. Apabila

⁴ Dian Kurniati, “BPS Catat Jumlah Pengangguran Capai 7,99 Juta Orang.” DTC News, 2023, <https://news.ddtc.co.id/bps-catat-jumlah-pengangguran-capai-799-juta-orang-1794150>.

⁵ Rahmad Kurniawan, “Urgensi Bekerja Dalam Alquran,” *Transformatif* 3, no. 1 (2019): 42–67, <https://doi.org/10.23971/tf.v3i1.1240>.

⁶ Luhur Wicaksono Lion, Dominikus, Yuline Yuline, “Perencanaan Pilihan Karir Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 7 (2019): 1–8.

pemahaman akan karir individu baik, tentu ia akan mempunyai kemampuan perencanaan yang baik pula dan paham akan dirinya serta kemampuannya.

Dalam bidang pendidikan formal di sekolah, bimbingan dan konseling memiliki peran yang penting bagi siswa. Bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai kedewasaan spiritual menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan sikap positif dan dinamis terhadap perkembangan fisik dan psikologis mereka selain itu, tujuan lain dari bimbingan dan konseling ialah agar siswa menjadi pribadi yang mandiri secara emosional dan sosial ekonomi, menjalin hubungan yang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta meraih prestasi akademik yang baik⁷. Dalam bidang keilmuan BK, terdapat empat bidang bimbingan yang bisa diimplementasikan kepada para siswa di sekolah, diantaranya yaitu: bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karir. Selain itu, terdapat pula layanan-layanan dalam bimbingan dan konseling yang membantu siswa dalam mencapai perkembangannya salah satunya ialah melalui layanan informasi⁸.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu maupun siswa disekolah supaya mereka mendapatkan informasi yang tepat dan memperoleh pandangan serta wawasan yang lebih luas lagi⁹. Tak dapat dipungkiri, bahwa siswa disekolah seringkali merasa kesulitan ketika dihadapkan dengan pemilihan karir atau pengambilan keputusan akan karir mereka kedepannya oleh sebab itu, sekolah wajib mempunyai guru BK yang memiliki kompetensi profesional dan cukup supaya bisa membantu dan

⁷ Lilis Satriah, *Panduan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan*, ed. Asep Saepulrohim, Digital Ed (Bandung: Fokusmedia, 2021).

⁸ Henni Syafriana Nasution Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, ed. Rahmat Hidayat (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

⁹ Mae Endang Iriastuti, "Layanan Informasi Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Menghadapi Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 2, no. 1 (2021): 8–15.

membimbing siswa nya dalam memberikan pemahaman ataupun motivasi kepada siswa guna mencapai tujuan dan meraih mimpi yang dicita-citakan.

Pemahaman karir ialah, suatu pengetahuan terkait bidang pekerjaan dalam perkembangan karir seorang individu. Pemahaman akan karir mempunyai peran yang penting bagi siswa hal ini dikarenakan, siswa akan menghadapi situasi penting dalam mengambil keputusan setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA, baik itu terkait pekerjaan atau pilihan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi¹⁰.

SMA Negeri 1 Jeruklegi merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri satu-satunya yang berada di wilayah Kecamatan Jeruklegi oleh sebab itu, SMA Negeri 1 Jeruklegi menjadi SMA favorite untuk warga masyarakat Jeruklegi dan sekitarnya. SMA Negeri 1 Jeruklegi sudah terakreditasi A, tak heran jika banyak siswa yang memilih untuk menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Jeruklegi. Selain itu, SMA Negeri 1 Jeruklegi juga mempunyai banyak prestasi akademik dan juga non akademik. Prestasi selanjutnya yaitu, siswa yang berhasil lolos diperguruan tinggi setiap tahunnya selalu meningkat. Hal ini tidak terlepas dari peran BK yang telah membimbing serta mengarahkan siswa, memfasilitasi siswa sehingga banyak siswa yang berhasil untuk menggapai impiannya.

Permasalahan umum yang paling sering dialami oleh siswa SMA kelas XII ialah rasa bingung dan ketidak pahaman terkait dengan pilihan karir dan menentukan karirnya di masa depan. Permasalahan ini juga ditemukan di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Banyak siswa di kelas XII yang masih belum paham akan karir, dan pilihan karir yang akan mereka ambil di masa depan. Baik itu terkait minat bakat mereka, potensi diri mereka, dalam melakukan perencanaan karir di masa depan, gambaran tentang studi lanjut, pemilihan fakultas dan jurusan kuliah, ataupun pilihan bekerja dan tentang gambaran dunia pekerjaan setelah nanti lulus dari SMA. Para siswa seringkali dihadapkan pada suatu tekanan untuk membuat

¹⁰ Elisabeth Christiana and Syamsul Muhammad Iqbalur Romadhon, "Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa," *Ejournal Unesa*, 2023, 1–10.

keputusan berat terkait pilihan karir mereka tanpa adanya pemahaman yang memadai terkait peluang karir yang ada. Pemahaman yang kurang ini dapat berakibat siswa memilih jalur pendidikan atau karir yang tidak tepat dengan minat, bakat, dan kemampuan pada diri masing-masing siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kurang paham akan karir diantaranya ialah, kurangnya dorongan dan motivasi dalam diri, kurangnya informasi tentang karir, kurangnya dukungan bimbingan karir dari orang terdekat, kurangnya pengalaman dan ketidak pahaman terkait dengan perkembangan karir. Oleh sebab itu, siswa sangat memerlukan informasi dan bimbingan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan jalan karir yang tepat. Informasi dan bimbingan tersebut bisa didapat melalui layanan BK, khususnya pada layanan informasi yang diberikan oleh guru BK di sekolah.

Career day dapat menjadi teknik dalam pelaksanaan layanan informasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman karir dengan memberikan suatu informasi kepada siswa. *Career day* merupakan suatu kegiatan yang memberikan informasi tentang karir. Di laksanakan kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi dilatar belakangi oleh ketidak pahaman siswa akan pilihan karirnya, sedangkan tujuan dari *career day* ialah, untuk memberikan pemahaman yang lebih detail terkait berbagai pilihan karir yang ada, baik itu pemberian informasi terkait studi lanjut, terkait pemilihan jurusan, dan prospek karir berbagai jurusan yang dipilih, serta berbagai jenis kursus atau pekerjaan yang tepat dengan potensi diri, keadaan diri seta, minat dan bakat siswa¹¹.

Berdasarkan data kelas XII angkatan tahun ajaran 2022/2023¹² di SMA Negeri 1 Jeruklegi, dengan jumlah total siswa sebanyak 245 siswa. Siswa yang berhasil diterima diperguruan tinggi melalui jalur SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi) berjumlah 21 siswa, siswa yang

¹¹ Desi Kusumah Dianti, "Evaluasi Pelaksanaan Program *Career Day* Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 4 (2016): 13–25.

¹² Data Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi Tahun Ajaran 2022/2023

diterima melalui jalur SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) berjumlah 17 siswa, siswa yang melanjutkan di perguruan tinggi swasta berjumlah 20 siswa. Total jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berjumlah 58 orang. Total jumlah siswa yang bekerja atau mengikuti kursus dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berjumlah 187 orang.

Kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi menjadi kegiatan yang rutin diadakan setiap tahunnya, kegiatan ini diperuntukkan bagi siswa kelas XII. *Career day* merupakan salah satu dari teknik layanan informasi yang diberikan oleh guru BK sebagai kegiatan yang memberikan informasi seputar karir yang bisa dipilih oleh siswa. Kegiatan ini biasanya diisi oleh narasumber-narasumber dari berbagai ahli, baik itu yang ahli dibidang studi lanjut, pekerjaan ataupun sharing-sharing dari alumni-alumni yang berhasil lolos dan masuk ke perguruan tinggi. Selain pemberian informasi, kegiatan *career day* juga berisi motivasi agar mereka bisa menentukan tujuan karirnya dimasa depan dan bisa memantapkan pilihan karir tiap-tiap siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi yang peneliti tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Informasi melalui Kegiatan Career Day sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa di SMA Ngeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap”**

B. Penegasan istilah

Untuk mencegah kekeliruan dalam memahami istilah yang ada dalam penelitian ini, diperlukan penjelasan mengenai definisi istilah yang digunakan. Istilah-istilah yang dimaksud dalam konteks penelitian ini ialah:

1. Layanan Informasi

Layanan informasi menurut Sri Utami ialah, bagian dari layanan bimbingan dan konseling yaitu dalam layanan karir yang

memungkinkan siswa ataupun individu dapat memperoleh informasi ataupun mendapatkan pengaruh besar dari seseorang yang berpotensi ataupun yang profesional untuk saling bertukar informasi sehingga, dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dikemudian hari akan karir yang hendak dipilih¹³.

Menurut Yusuf Gunawan, layanan informasi dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada siswa ataupun individu untuk dapat membuat keputusan secara bebas dan bijaksana. Informasi-informasi yang disediakan harus akurat dan berguna bagi siswa ataupun individu dalam menetapkan segala keputusan dalam hidup mereka¹⁴.

Layanan informasi merupakan kegiatan yang memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan segala hal yang diperlukan untuk membekali siswa dengan berbagai wawasan dalam bidang pendidikan disekolah, bidang sosial, belajar, bidang studi lanjut, ataupun dalam bidang pekerjaan dan karir¹⁵.

Definisi layanan informasi dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa, layanan informasi merupakan suatu layanan yang dapat membantu individu ataupun siswa disekolah untuk memperoleh berbagai informasi seperti informasi terkait dengan karir, informasi terkait dengan bidang pekerjaan, terkait dengan bidang studi lanjut, peluang karir yang tersedia, dan pengembangan keterampilan ataupun strategi untuk dapat dijadikan pertimbangan serta membantu dalam membuat keputusan karir yang tepat sesuai dengan kemampuan diri, keadaan diri, minat dan bakat, serta keadaan diri masing-masing siswa ataupun individu.

¹³ Sri Utami, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi Google Classroom Siswa Kelas Xii Mipa 3 Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 3, no. 1 (2021): 71–82, <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i1.2008>.

¹⁴ Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

¹⁵ Endang Busri Yulline, Junaidi, "Layanan Informasi Oleh Guru Pembimbing Meningkatkan Cara Belajar Efektif Kelas Xi Sman 2 Ambawang," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 5, no. 11 (2016): 1–14.

2. *Career Day*

Career day merupakan suatu bentuk pelaksanaan layanan bimbingan karir di tingkat sekolah. Pada dasarnya, *career day* merupakan program pemberian informasi terkait karir. Program *career day* diberikan kepada siswa khususnya kelas XII dengan pengambilan waktu satu hari penuh ketika hari sekolah. Kegiatan *career day* diisi oleh narasumber yang paham terkait karir, baik itu studi lanjut atau suatu pekerjaan¹⁶.

Career day merupakan kegiatan rutin yang diadakan di SMA Negeri 1 Jeruklegi dan diperuntukan bagi siswa kelas XII. *Career day* menjadi salah satu bagian dari layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK yang mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi terkait karir, studi lanjut siswa, pilihan bekerja, dan kursus yang bisa menjadi pilihan untuk siswa dimasa depan. Kegiatan *career day* diisi oleh berbagai narasumber yang ahli dalam bidang karir.

Definisi *career day* dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa *career day* merupakan, pelaksanaan bentuk teknik layanan informasi yaitu kegiatan yang dilaksanakan satu hari penuh yang ditujukan untuk kelas XII dengan diisi berbagai narasumber yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi terkait karir.

3. Pemahaman Karir Siswa

Definisi pemahaman karir menurut pendapat Yeni, merupakan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu bidang karir yang dicirikan oleh pemahaman yang mendalam terkait berbagai macam informasi karir dengan kata lain, derajat penguasaan siswa terhadap dunia karir dapat diukur dari seberapa dalam pemahaman mereka terhadap berbagai macam informasi mengenai karir. Sedangkan menurut Santrock,

¹⁶ Lastri Fajarwati, "Pelaksanaan Kegiatan *Career Day* Dalam Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas 9," *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 1 (2018): 107–15.

pemahaman karir termasuk kedalam lingkup kognitif, yaitu lingkup yang berhubungan dengan aspek-aspek intelektual, berfikir ataupun penalaran. Jadi, dapat diartikan bahwa pemahaman karir merupakan kapasitas seseorang untuk memahami informasi dan mengungkapkannya dengan kata-kata mereka sendiri, aspek-aspek dalam kemampuan ini meliputi mampu menjelaskan, mampu menginterpretasikan, mampu memberikan contoh, mampu memperkirakan, mampu memprediksi, mampu menyimpulkan, dan mampu merencanakan¹⁷.

Menurut kamus Bahasa Indonesia, definisi siswa ialah seseorang ataupun seorang anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Siswa didefinisikan sebagai seseorang yang mendatangi suatu institusi untuk mendapatkan dan mendalami beberapa bentuk pendidikan¹⁸.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan pemahaman karir siswa dalam penelitian ini ialah, suatu kemampuan siswa kelas XII untuk dapat memahami informasi tentang dunia karir termasuk pengetahuan tentang berbagai bidang pekerjaan, persyaratan, pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan, prospek karir, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan karir masa depan setiap siswa.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day*?

¹⁷ Yeni Muslihatul Khoiriyah, "Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier Di Kelas XII IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling)," *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2013).

¹⁸ Mardiana, Nugraha Ugi, and Setiawan Iwan Budi, "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur," *Jurnal Score* 2, no. 1 (2022): 32–37.

2. Efektivitas layanan informasi melalui kegiatan *career day* sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day*.
2. Untuk mengetahui efektivitas layanan informasi melalui kegiatan *career day* sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan sehingga bisa menyumbangkan keilmuan Bimbingan dan Konseling khususnya dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa BKI
Diharapkan melalui penelitian ini, bisa membawa manfaat bagi mahasiswa BKI khususnya terkait dengan layanan bimbingan karir.
 - b. Bagi Siswa
Diharapkan melalui penelitian ini, dapat menjadi bahan pembelajaran terkait pemahaman karir sehingga bisa meningkatkan pemahaman karir dan bisa merencanakan karirnya dengan baik.
 - c. Bagi Guru BK
Diharapkan melalui penelitian ini, bisa membawa manfaat sebagai bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan pelayanan bimbingan karir di sekolah agar lebih baik lagi.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan masukan dan penerapan dalam menyediakan layanan bimbingan karir yaitu layanan informasi melalui kegiatan *career day* yang lebih baik lagi.

F. Kajian pustaka

Untuk memperkuat penelitian, peneliti mencantumkan hasil penelitian yang sebelumnya telah ada dan berkaitan dengan tema yang nantinya di teliti.

Pertama, penelitian berjudul “Peran Guru BK Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi”¹⁹. Penelitian dilakukan oleh Angga Pratama dengan hasil penelitian bahwa, SMA Negeri 1 Binjai untuk pemahaman karirnya masuk kedalam kategori rendah hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang masih bingung dalam menentukan pilihan karirnya dimasa depan serta tidak memahami akan potensi dirinya sendiri. Persamaan nya ialah membahas terkait layanan informasi yang diberikan oleh guru BK sedangkan perbedaannya, penelitian Angga tidak menggunakan teknik *career day* dalam proses pemberian layanan informasi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, untuk meningkatkan pemahaman karir siswa melalui layanan informasi dengan kegiatan *career day*.

Kedua, penelitian berjudul “Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 1 Abung Tinggi”²⁰. Penelitian oleh Muhammad Affan Ammal dengan hasil penelitian menunjukkan, guru BK dalam meningkatkan pemahaman karir

¹⁹ Angga Pratama, “Peran Guru BK Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi,” *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022), <https://doi.org/10.30829/mrs.v4i2.1425>.

²⁰ Muhammad Affan Amal, “Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 1 Abung Tinggi” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

siswanya melewati tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, kegiatan dan evaluasi dengan melalui teknik bimbingan kelompok. Setelah melewati tahapan-tahapan yang dilakukan, terlihat bahwa siswa menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang lebih positif. Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang layanan informasi di tingkat sekolah menengah atas (SMA) untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada teknik yang diberikan, penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik acara khusus yaitu melalui kegiatan *career day* dalam meningkatkan pemahaman karir siswa.

Ketiga, penelitian berjudul “Penggunaan Informasi Karier dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Kelas XI di SMAN 03 Kotabumi”²¹. Penelitian dilakukan oleh Syafara Amanda dengan hasil pembahasan siswa kesulitan untuk memahami karirnya, seperti kesulitan dalam memilih perguruan tinggi ataupun jurusan kuliah. Hal ini disebabkan karena wawasan terkait karir masih kurang. Persamaannya ialah sama-sama mengkaji tentang siswa yang belum paham akan karir. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. Penelitian ini melalui kegiatan *career day*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syafara melalui metode bimbingan kelompok dalam membantu meningkatkan pemahaman karir siswa.

Keempat, penelitian yang berjudul “Upaya Guru BK Memberikan Pemahaman Tentang Karier Masa Depan melalui Layanan Informasi pada Siswa MAL UIN-SU Medan”²². Penelitian ini dilakukan oleh Ummi Hayati dengan hasil pembahasan yaitu tindakan yang dilakukan oleh guru BK untuk memberikan pemahaman karir masa depan siswa dengan berbagai layanan informasi dan pemberian tes potensi akademik dan psikotes.

²¹ Syafara Amanda, “Penggunaan Informasi Karier Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Kelas XI Di SMAN 03 Kotabumi,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Universitas Lampung, 2020).

²² Ummi Hayati, “Upaya Guru BK Memberikan Pemahaman Tentang Karier Masa Depan Melalui Layanan Informasi Pada Siswa MAL UIN-SU Medan” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022).

Persamaannya ialah sama-sama mengkaji terkait pemahaman karir siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada layanan yang diteliti. Peneliti meneliti layanan bimbingan karir melalui kegiatan *career day*, sedangkan penelitian Ummi melalui layanan informasi dengan pemberian tes potensi akademik dan psikotes kepada siswa.

Kelima, penelitian berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI IPA 1 MAN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019”²³. Penelitian oleh Soni Saputra dengan hasil penelitian bahwa di MAN 2 Bandar Lampung kurang dalam memberikan atau memfasilitasi siswanya dalam layanan informasi sehingga, membuat siswa kelas XI sulit menentukan pilihan karirnya yang tepat sesuai dengan minat dan bakatnya ataupun potensi dirinya. Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan diberikannya meteri layanan informasi, siswa kelas XI mengalami perubahan yang baik. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah saling mengkaji layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman karir siswa. Perbedaannya ialah, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian Soni menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk *pre-experimental* dengan desain *One Group Pretest-posttest*.

G. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan menciptakan kerangka umum skripsi, yang dapat memberikan panduan terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti merinci sistematika penulisan skripsi ini menjadi lima bab yaitu:

²³ Soni Saputra, “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

- BAB I. Pendahuluan**, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.
- BAB II. Landasan Teori**, terdiri dari: Pengertian Layanan Informasi, Tahapan Layanan Informasi, Tujuan Layanan Informasi, Fungsi Layanan Informasi, Teknik Layanan Informasi, Indikator Keberhasilan Layanan Informasi, Pengertian *Career Day*, Tujuan *Career Day* Pengertian Pemahaman Karir, Aspek-Aspek Pemahaman Karir, Pengertian Siswa Atau Peserta Didik.
- BAB III. Metode Penelitian**, Terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.
- BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**, terdiri dari: Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- BAB V. Penutup**, terdiri dari: Kesimpulan, Saran, Rekomendasi, dan di bagian akhir terdapat Daftar Pustaka serta Lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Dalam layanan bimbingan dan konseling terdapat salah satu layanan yaitu layanan informasi. Layanan informasi mempunyai peranan penting dalam proses bimbingan dan konseling. Menurut Tohirin, Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan informasi yang diperlukan bagi setiap individu ataupun siswa disekolah. Fokus dalam layanan informasi ialah untuk mengatasi kekurangan informasi yang individu ataupun siswa disekolah rasakan sehingga, dapat dimaknai bahwa layanan informasi merupakan usaha untuk membekali individu ataupun siswa dengan pengetahuan dan pemahaman akan berbagai informasi yang dibutuhkan²⁴.

Menurut Henni, layanan informasi merupakan suatu layanan yang memungkinkan seseorang akan menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan individu itu sendiri. Layanan informasi menjadi sebuah layanan yang memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing individu²⁵.

Menurut Yulline, layanan informasi merupakan suatu upaya untuk memberikan pemahaman kepada individu ataupun siswa disekolah tentang aspek-aspek yang dibutuhkan dalam menjalani tugas ataupun aktivitas dengan tujuan untuk menetapkan rencana dan arah tujuan yang diinginkan²⁶. Sedangkan layanan informasi menurut pendapat Nasuha, merupakan layanan yang membantu siswa untuk memperoleh berbagai

²⁴ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Pekanbaru: Grafindo Persada, 2007).

²⁵ Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*.

²⁶ Yulline, Junaidi, "Layanan Informasi Oleh Guru Pembimbing Meningkatkan Cara Belajar Efektif Kelas Xi Sman 2 Ambawang."

macam informasi dari sumber yang terpercaya sesuai dengan kebutuhan siswa²⁷.

Pelaksanaan layanan informasi juga dapat membantu siswa ataupun individu dalam memperluas dan memperdalam pemahaman karirnya. Sehingga, layanan informasi akan mempermudah siswa ataupun individu untuk memperoleh segala bentuk informasi, baik itu informasi terkait dengan pekerjaan, ataupun sekolah lanjutan. Dengan informasi yang sudah didapatkan, dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan karir dimasa depan. Memiliki informasi terkait karir yang luas dapat menjadi bekal bagi siswa ataupun individu untuk dapat menetapkan pilihan karirnya dimasa depan²⁸.

2. Tahapan Layanan Informasi

Menurut Tohirin²⁹, Pelaksanaan layanan Informasi melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan informasi seseorang ataupun bagi siswa, menetapkan materi sebagai sumber layanan, menetapkan subjek yang diberi layanan, menetapkan narasumber sebagai pemberi materi, mempersiapkan prosedur, media yang akan digunakan, dan menyiapkan administrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengorganisasian kegiatan layanan, mengaktifkan subjek peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

²⁷ Nasuha, "Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Dan Konseling," *Printet OSF* 1, no. 20 (2021):3.

²⁸ Ledita Ezy Maulany, "Efektivitas Layanan Informasi Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Untuk Mengubah Persepsi Siswa Tentang Disiplin Belajar," *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 246–53, <http://journal.citradharma.org/index.php/eductum/article/view/745>.

²⁹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrument, mengolah hasil instrument.

d. Tahap Analisis Hasil Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan menetapkan norma ataupun standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis.

e. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini dilakukan dengan menetapkan jenis dan tujuan arah tindak lanjut, melakukan komunikasi rencana tindak lanjut bersama dengan pihak yang terkait selanjutnya melakukan rencana tindak lanjut.

f. Tahap Laporan

Pada tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan layanan informasi, selanjutnya menyampaikan laporan kepada pihak yang terkait, serta melakukan dokumentasi laporan.

3. Tujuan Layanan Informasi

Menurut Prayitno, terdapat tiga tujuan alasan mengapa layanan informasi perlu dilaksanakan diantaranya yaitu:

- a. Untuk membekali individu ataupun siswa disekolah dengan beragam pengetahuan yang diperlukan agar mereka dapat mengatasi permasalahan yang terkait dengan lingkungan sekitar, sistem pendidikan, pekerjaan, dan aspek sosial budaya.
- b. Agar individu ataupun siswa disekolah dapat menentukan arah hidupnya seperti “kemana ia akan menentukan tujuan hidupnya”. Dalam menentukan arah hidup terdapat syarat dasar yaitu apabila seseorang mengetahui apa informasi yang seharusnya dilakukan dan bagaimana untuk bertindak secara kreatif serta dinamis berdasarkan informasi yang telah diperoleh tersebut.

- c. Masing-masing individu adalah unik. Keunikan tersebut akan membawa pola-pola pengambilan keputusan dan tindakan yang berbeda hal ini disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu ataupun kebutuhan siswa disekolah.

4. Fungsi Layanan Informasi

Fungsi dalam layanan informasi merupakan suatu perwujudan dari adanya dua fungsi dalam bimbingan dan konseling, diantaranya yaitu³⁰:

a. Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman memiliki fungsi agar individu ataupun siswa disekolah memahami akan kemampuan dirinya, minat dan bakatnya, keadaan dirinya, serta keinginan dirinya, selain itu fungsi pemahaman ini dapat memberikan pemahaman dengan pengetahuan akan karir seperti, bidang perkuliahan, dan bidang pekerjaan.

b. Fungsi pencegahan

Fungsi pencegahan dapat digunakan untuk mencegah berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangan individu ataupun siswa disekolah. Fungsi pencegahan dapat di fungsikan untuk mencegah semakin bertambah besarnya permasalahan, hambatan, dan kerugian yang dialami individu ataupun siswa disekolah supaya nantinya permasalahan tidak berlarut-larut.

5. Teknik Layanan Informasi

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam proses pelaksanaan layanan informasi. Menurut pendapat Tohirin³¹ teknik-teknik dalam layanan informasi ialah:

³⁰ Muslihati Rahman Diniy Hidayatur, Rsyadi, Fitra Ahmad, "Model Layanan Informasi Karir," *Proceeding ICIEGC*, 2022, 135–50.

³¹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*.

a. Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi

Teknik ini menjadi teknik yang paling umum digunakan dalam proses penyampaian informasi. Pada metode ceramah, dalam memberikan materi layanan informasi dapat berupa penyampaian informasi tentang karir, penyampaian motivasi dan inspirasi secara langsung kepada siswa. Pada teknik tanya jawab ialah, proses dimana seseorang bertanya suatu hal dan orang lain memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sedangkan teknik diskusi merupakan, interaksi antara dua atau lebih orang yang saling bertukar pendapat, gagasan, atau informasi tentang suatu topik masalah tertentu yang bersifat problematis sehingga dapat dibahas secara bersama dan dipecahkan secara bersama-sama.

b. Melalui Media

Teknik penyampaian informasi melalui media dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media tertentu seperti, media digital dapat dilaksanakan dengan media power point, alat peraga, video, sedangkan untuk media tertulis seperti, buku, gambar, poster dan lain-lain.

c. Acara Khusus

Acara khusus dalam layanan informasi dapat berupa pelaksanaan acara khusus di sekolah seperti adanya kegiatan *career day* (hari karir). Teknik *career day* atau hari karir merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk memberikan informasi terkait dengan karir seperti dunia pekerjaan ataupun studi lanjut setelah lulus dari SMA.

d. Narasumber

Teknik narasumber dalam layanan informasi ialah dengan mengundang ataupun menghadirkan berbagai narasumber dari berbagai bidang ataupun profesional sebagai pemberi informasi ataupun materi untuk berbagi pengalaman, wawasan dan motivasi.

e. Konferensi Karir

Teknik konferensi karir melibatkan berbagai kegiatan seperti, seminar, lokakarya, tanya jawab dengan narasumber dari para profesional dengan mengadakan penyajian terkait dengan berbagai informasi yang disampaikan.

Dapat disimpulkan bahwa teknik pelaksanaan layanan informasi yang disebutkan diatas adalah sebuah teknik yang dapat dipilih oleh siswa atau metode yang dapat digunakan oleh guru BK di sekolah untuk bisa membantu siswa dalam memberikan informasi-informasi yang relevan dengan kebutuhan siswa.

6. Indikator Keberhasilan Layanan Informasi

Menurut Yusuf Gunawan³², Pelaksanaan layanan informasi dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Seseorang ataupun siswa disekolah dapat dengan mudah masuk dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru yang dihadapinya.
- b. Mampu memilih secara tepat kurikulum, jurusan, mata pelajaran, sekolah baru yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- c. Mampu mengembangkan karirnya setelah tamat dari sekolah.
- d. Mampu mengembangkan diri sendiri dan mampu mengembangkan hubungan dengan orang lain.

Sedangkan menurut pendapat dari Dewa Ketut Sukardi³³, layanan informasi dikatakan berhasil sebagai berikut:

- a. Apabila siswa mampu menyesuaikan diri dengan sebaik-baiknya terhadap lingkungan yang baru.
- b. Apabila siswa mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan sumber informasi seperti informasi belajar, informasi studi

³² Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*.

³³ Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*.

lanjut, informasi pemilihan fakultas atau prodi, serta informasi pekerjaan.

- c. Siswa mampu untuk membuat dan menentukan serta mengambil keputusan yang tepat akan karirnya dimasa depan sesuai dengan potensi diri, serta minat dan bakatnya.

B. *Career Day*

1. Pengertian *Career Day*

Career day merupakan teknik dalam layanan informasi yang dapat dilakukan oleh sekolah dengan mengadakan acara khusus yang mendatangkan narasumber untuk memberikan informasi³⁴. *Career day* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah selama satu hari penuh. *Career day* diadakan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa terkait karir serta berhubungan dengan pendidikan siswa ataupun individu. Program kegiatan *career day* melibatkan siswa, dapat dari tingkatatan sekolah dasar hingga sekolah menengah dan juga menengah atas³⁵.

Sedangkan kegiatan *career day* disekolah menengah keatas merupakan, suatu kegiatan dimana para siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan berbagai narasumber yang dihadirkan untuk memberikan wawasan terkait bidang karir dalam dunia pekerjaan dan dunia perkuliahan yang ada³⁶. Kegiatan *career day* berfokus pada pemberian informasi tentang pekerjaan, studi lanjut, dan kursus atau pelatihan kepada siswa dengan dihadirkan narasumber atau pembicara dari berbagai profesi ataupun ahli sehingga, siswa dapat

³⁴ Ferra Puspito Sari, "Education Fair: Layanan Bimbingan Karier Dalam Perencanaan Studi Lanjut Siswa Di Tumbuh High School," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 391–406, <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-1>.

³⁵ Heather Brown-huston and Kevin Wilkerson, "Closing the Loop : Incorporating Program Evaluation Into an Elementary School *Career Day*," *Ideas and Research You Can Use: Vistas*, 2014, 1–14.

³⁶ Farida Aryani and Muhammad Ilham Bakhtiar, "*Career Day* Bagi Siswa Dan Guru SMA Bimbingan Konseling Kabupaten Sidrap," *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2018): 12, <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i1.78>.

bertanya secara langsung kepada pemateri ataupun narasumber terkait dengan hal-hal yang belum diketahui oleh siswa terkait dengan karir.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *career day* atau hari karir merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan disekolah dan termasuk kedalam layanan informasi yang ditujukan kepada siswa supaya siswa mendapatkan wawasan tentang karir yang lebih detail lagi dari berbagai narasumber.

2. Tujuan *Career Day*

Kegiatan *Career day* dilaksanakan memiliki tujuan sebagai berikut³⁷:

- a) *Career day* bertujuan untuk memberikan informasi dan membantu membimbing siswa dalam memberikan pemahaman tentang karir agar mereka memahami lebih baik lagi tentang pilihan karir yang mungkin akan mereka pilih dimasa depan.
- b) Dengan dilaksanakannya kegiatan *career day*, dapat meningkatkan kesadaran akan dunia kerja, dan peluang karir yang tersedia bagi siswa.

C. Pemahaman Karir Siswa

1. Pengertian Pemahaman Karir

Pemahaman merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh tiap individu untuk dapat mengerti atau paham terhadap suatu hal, menguasai hal tertentu sehingga dapat diingat dalam ingatan. Pemahaman juga dapat di definisikan sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan kecerdasan ataupun keahlian dalam intelektual seorang individu.

Sedangkan karir menurut Munandir, ialah suatu langkah-langkah pengambilan keputusan yang terkait dengan pilihan pekerjaan yang akan dijalani. Karir menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam proses

³⁷ F Dale and H Mary, "*Career Day Programs For Today ' s Youth*," n.d.

perkembangan seorang siswa ataupun individu. Secara konseptual, karir memiliki tingkatan yang sebanding dengan perkembangan akademik, pribadi, dan sosial. Hal tersebut juga didukung dengan salah satu tujuan dari pendidikan dalam sebuah proses pembelajaran yang memiliki makna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa oleh sebab itu, pendidikan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan secara mandiri menentukan jalur karir yang sesuai dan mampu mengelola karir tersebut dengan efektif³⁸.

Jadi, Pemahaman karir merupakan keadaan dimana seorang siswa atau tiap-tiap individu dapat mengembangkan dirinya untuk membuat keputusan atau memilih jalur karir. Hal ini melibatkan kemampuan individu untuk memilih opsi karir yang sesuai dengan kepribadiannya dan lingkungan pekerjaan yang diminatinya. Pemahaman karir bertujuan untuk membantu individu mempersiapkan karir yang melibatkan aspek perencanaan karir, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan dalam mengatasi permasalahan, penyediaan informasi tentang karir, dan pemahaman diri. Bagi siswa, pemahaman karir berfokus untuk mengembangkan kesadaran dan pengetahuan peserta didik mengenai berbagai kegiatan dan jenis pekerjaan³⁹.

Dengan demikian, pemahaman karir secara menyeluruh dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang terhadap elemen-elemen yang ada dalam diri, sehingga dapat beradaptasi dengan berbagai tuntutan kerja. Seseorang yang dapat memahami karir dengan baik, biasanya ia dapat berhasil menyelesaikan berbagai tugas yang berkaitan dengan pertumbuhan karir secara efektif.

³⁸ Christiana and Romadhon, "Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa."

³⁹ Putri Kurnia Ramadan and Budi Santosa, "Pemahaman Karir Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Candung Kabupaten Agam," *Education&Learning* 1, no. 2 (2021): 45–50.

2. Aspek Pemahaman Karir

Menurut pendapat dari Christiana⁴⁰, aspek yang memengaruhi dalam pemahaman karir terdapat tiga aspek, diantaranya yaitu:

a. Aspek Pemahaman Diri

Aspek ini sangat berguna bagi siswa supaya siswa dapat menyesuaikan diri berdasarkan minat, nilai-nilai bakat, dengan bidang pekerjaan yang di inginkan.

b. Aspek Pencarian Informasi Karir

Aspek ini berguna untuk membantu dalam memahami pilihan pekerjaan atau karir yang tersedia.

c. Menentukan Keputusan Karir yang Tepat

Pada aspek ini, kemampuan ini berguna untuk membuat keputusan yang sesuai dengan tujuan karir berdasarkan keinginan masing-masing individu.

3. Pengertian Siswa atau Peserta Didik

Siswa adalah elemen integral yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan, hal itu dikarenakan, tujuan akhir dari pendidikan ialah membimbing siswa menuju kesuksesan dan meraih impian-impian yang siswa inginkan⁴¹. Astuti mengemukakan definisi dari siswa sebagai komponen awal dalam sistem pendidikan, yang kemudian melalui proses pendidikan, mereka berkembang menjadi individu yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional⁴². Menurut ketentuan umum UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, mendefinisikan siswa ialah, anggota masyarakat yang senantiasa

⁴⁰ Christiana and Romadhon, "Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa."

⁴¹ Zainur Arifin, "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 2503–3506.

⁴² Astuti, "Manajemen Peserta Didik Astuti," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 134.

berusaha mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu⁴³.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa dalam penelitian ini ialah individu yang belajar dan mencari ilmu pada tingkatan kelas XII pendidikan menengah keatas yang berlokasi di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap.



⁴³ Arifin, "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah, pendekatan dengan metode kualitatif. Menurut pendapat Nurbaeti, penelitian kualitatif ialah suatu hasil penelitian dimana hasil datanya dikemukakan dalam bentuk verbal, dan hasil analisis nya tidak memakai teknik statistik⁴⁴.

Penelitian kualitatif ialah proses penelitian dengan berdasarkan waktu dan tempat yang ada sesuai dengan kehidupan riil atau nyata. Hal ini bertujuan untuk menginvestivikasi dan memahami suatu peristiwa berdasarkan apa yang terjadi, mengapa bisa terjadi, dan seperti apa proses terjadinya⁴⁵. Proses pengumpulan data dalam penelitian pendekatan kualitatif ini melalui hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah, penelitian yang menggambarkan sebuah kejadian nyata dengan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kejadian berdasarkan peristiwa yang telah ada, dimana

⁴⁴ Nurbaeti Nurbaeti, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin, "Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 98–106, <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>.

⁴⁵ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

data didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti⁴⁶.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Jeruklegi yang beralamat di Jl. Raya No. 23, Jeruklegi, Kecamatan Jeruklegi Wetan Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Peneliti dalam melakukan penelitian dengan datang langsung ke lokasi untuk melakukan proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian awal dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023, dan berakhir sampai dengan akhir Januari 2024. Peneliti melakukan penelitian awal dengan melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan SMA Negeri 1 Jeruklegi, dan melakukan wawancara terkait dengan layanan informasi dan kegiatan *career day* bersama dengan guru BK kelas XII. Penelitian selanjutnya peneliti melakukan observasi dan pengamatan terhadap proses pemberian layanan BK termasuk layanan informasi yang dilakukan oleh guru BK kelas XII, serta melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan *career day* yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024 yang bertempat di Graha SMA Negeri 1 Jeruklegi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi bagi peneliti. Subjek menjadi seseorang yang menjadi bagian dari penelitian dan digunakan sebagai pemberi informasi terkait dengan kondisi yang

⁴⁶ Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40, <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>.

terjadi terhadap penelitian⁴⁷. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah:

- a. Guru BK kelas XII yaitu Ibu Tri Mularsih, S.Pd yang bertugas untuk mengampu, membimbing, dan melaksanakan layanan informasi kepada siswa kelas XII.
 - b. Ketua Pelaksana Kegiatan *Career Day* yaitu IZP selaku pemimpin dalam acara kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi
 - c. Siswa kelas XII Mipa 2 yaitu ACR
 - d. Siswa kelas XII Ips 2 yaitu AJS
 - e. Siswa kelas XII Ips 4 yaitu AP
 - f. Siswa kelas XII Mipa 2 yaitu DCA
 - g. Siswa kelas XII Mipa 2 yaitu DS
 - h. Siswa kelas XII Mipa 2 yaitu NZR
 - i. Siswa kelas XII Ips 2 yaitu RM
 - j. Siswa kelas XII Ips 4 yaitu RA
 - k. Siswa kelas XII Ips 4 yaitu ZRF
2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang sedang diamati dalam proses penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu, layanan informasi melalui kegiatan *career day* yang dilaksanakan disekolah untuk siswa kelas XII sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Berdasarkan pendapat dari Moleong, observasi ialah sebuah proses pengamatan secara langsung dan sistematis sesuai dengan

⁴⁷Nuning Indah Pratiwi Nuning, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.

apa yang hendak diteliti⁴⁸. Metode ini terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi secara langsung dan observasi secara tidak langsung. Observasi secara langsung ialah, bentuk pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara terarah terhadap objek yang ada di tempat kejadian atau keberlangsungan suatu peristiwa bersamaan dengan objek yang sedang diselidiki. Sedangkan observasi secara tidak langsung ialah suatu pengamatan yang dilaksanakan tidak pada saat peristiwa yang diteliti secara langsung⁴⁹.

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan sebuah pengamatan atau observasi secara langsung. Peneliti dalam proses observasi melakukan pengamatan secara langsung terhadap pemberian layanan informasi melalui kegiatan *career day*, observasi secara langsung terkait bagaimana kondisi siswa akan pemahaman karir mereka dengan menggunakan angket yang diberikan melalui google form kepada siswa kelas XII. Angket ini diberikan kepada siswa kelas XII sebelum diadakannya kegiatan *career day*. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman karir siswa kelas XII, serta peneliti melakukan pengamatan secara langsung setelah kegiatan *career day* untuk mengetahui tingkat pemahaman karir siswa kelas XII apakah pemahaman karir siswa meningkat dan apakah efektif atau tidak dilaksanakannya kegiatan *career day* untuk meningkatkan pemahaman karir siswa, nantinya hasil observasi akan dijadikan sebagai sumber awal dalam dilakukannya penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan dan melakukan sebuah proses tanya jawab antara

⁴⁸ Handoyo Widyanto and Ningrum Astriawati, "Aktivitas Port Clearance Pengurusan Dokumen PT . Pelayaran Sumatra Timur Indonesia," *Jurnal Maritim Polimarin* 9, no. 1 (2023): 7–13.

⁴⁹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

narasumber dan pewawancara⁵⁰. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara bersama beberapa narasumber yaitu perwakilan guru BK, ketua pelaksana kegiatan *career day*, dan siswa kelas XII dengan memakai teknik wawancara semi terstruktur dan wawancara terstruktur.

Wawancara semi terstruktur ialah metode wawancara atau mencari informasi dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang terbuka yang ditujukan kepada narasumber. Melalui metode semi terstruktur akan muncul berbagai pertanyaan-pertanyaan baru yang didasarkan jawaban dari narasumber selama proses wawancara berlangsung. Sedangkan wawancara terstruktur ialah metode wawancara yang telah direncanakan sebelumnya dengan pertanyaan yang telah disiapkan dengan cermat kepada responden⁵¹.

Sumber wawancara dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru BK kelas XII Ibu Tri Mularsih, S.Pd
- b. Ketua Pekaksana Kegiatan *Career Day* yaitu IZP
- c. Sembilan orang siswa kelas XII yaitu ACR, AJS, AP, DCA, DS, NZR, RM, dan RA.

Tabel 1. Waktu dan Lokasi Penelitian

No	Subjek Penelitian	Waktu dan Tempat
1	Ibu Tri Mularsih, S.Pd	Wawancara dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2023, pukul 13.00-14.00 WIB di Ruang BK

⁵⁰ Trivaika and Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android."

⁵¹ Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan Dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 82–96, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4970644>.

2	Ketua Pelaksana <i>Career Day</i> IZP	Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Maret 2024 pukul 15.45-16.00 WIB media WhatsAap
3	Subjek ACR	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2023, pukul 09.30-09.45 WIB di Ruang BK
4	Subjek AJS	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2023, pukul 09.45-10.00 WIB di Ruang BK
5	Subjek AP	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2023, pukul 10.00-10.20 WIB di Ruang BK
6	Subjek DCA	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2023, pukul 10.20-10.40 WIB di Ruang BK
7	Subjek DS	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2023, pukul 10.40-11.00 WIB di Ruang BK
8	Subjek NZR	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2023, pukul 11.00-11.20 WIB di Ruang BK
9	Subjek RM	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari

		2023, pukul 11.20-11.35 WIB di Ruang BK
10	Subjek RA	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2023, pukul 11.35-11.50 WIB di Ruang BK
11	Subjek ZRF	Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2023, pukul 11.50-12.05 WIB di Ruang BK

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah, suatu bentuk pengumpulan suatu informasi serta data-data berdasarkan pengujian arsip dan dokumen yang ada⁵². Dokumentasi penelitian ini dilaksanakan dengan memperoleh informasi dari data melalui arsip dari sekolah, data guru BK, data siswa kelas XII, serta dokumen kegiatan *career day*.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses pengurangan kompleksitas dan volume data yang dikumpulkan, hal ini dikarenakan data-data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi lapangan total hasilnya tidaklah sedikit, sehingga sangat dibutuhkan untuk ditulis dengan tepat serta jeli. Mereduksi data artinya meringkas, memilah-milih suatu hal yang pokok, dan terfokuskan pada suatu hal yang krusial, dan mn encari tema serta pola dari hasil penelitian⁵³.

⁵² Opan Tanjung, Rahman, Supriani, Yuli, Mayasari, Annisa, Arifudin, "Manajemen Mutu Dalam Manajemen Mutu Pendidikan," *Jurnal Mimbar Pendidikan* 6, no. 1 (2022).

⁵³ Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan Dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara."

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses menyampaikan informasi yang terkandung dalam data secara visual atau verbal agar mudah dipahami. Penyajian data penelitian kualitatif melibatkan, bentuk teks naratif atau dapat berbentuk catatan lapangan, matriks, bagan, grafik, dan jaringan. Tujuannya ialah untuk memudahkan dalam membaca hasil dari penelitian dan dalam proses menarik sebuah kesimpulan⁵⁴.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah langkah akhir dalam proses analisis data oleh peneliti. Penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan atau menarik kesimpulan dari hasil data atau informasi yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan dalam hal ini, peneliti melakukan teknik penarikan kesimpulan untuk menjawab hasil penelitian dengan rumusan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan bukti hasil penelitian yang ada⁵⁵.

⁵⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁵⁵ Rijali.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Jeruklegi

1. Profil BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Jeruklegi, yang beralamat di Jl. Raya Jeruklegi No. 23, Jeruklegi Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini beroperasi pada tanggal 23 Agustus 1993. Pada saat awal berdirinya SMA Negeri 1 Jeruklegi, belum ada Bimbingan dan Konseling. Bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Jeruklegi baru mulai beroperasi pada tahun 1977. Saat itu pada di tahun 1977, guru BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi hanya berjumlah satu orang saja yang mengampu seluruh siswa dari kelas X, XI, dan XII. Sedangkan untuk saat ini, Guru BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi berjumlah tiga orang. Tiap-tiap guru BK mengampu satu angkatan dan tiap-tiap guru BK mengampu siswa dari setiap angkatannya mulai dari siswa kelas X hingga siswa menginjak bangku kelas XII. Masing-masing guru BK mengampu ± 250 Siswa per angkatan nya⁵⁶.

Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jeruklegi memiliki visi dan misi diantaranya sebagai berikut⁵⁷:

Visi

BK Peduli Dan Peduli Dalam Pelayanan Siswa

Misi

- 1) Membantu memfasilitasi siswa mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat.

⁵⁶ Observasi BK SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 27 November 2023

⁵⁷ Dokumentasi Visi dan Misi BK SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 15 Januari 2024

- 2) Membantu dan mengekspresikan diri sendiri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat.
- 3) Mengembangkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Memberikan pelayanan prima kepada siswa.

2. Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Jeruklegi

Bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 1 Jeruklegi terdapat tiga guru yang mengampu dari kelas X, XI, XII. Koordinator dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Jeruklegi di koordinatori oleh Ibu Kasyanti, S.Pd. Berikut profil dari guru Bimbingan dan Konseling yang ada di SMA Negeri 1 Jeruklegi tahun ajaran 2024/2025⁵⁸:

- a. Nama : Tri Mularsih, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 TTL : Klaten, 25 Oktober 1978
 Pendidikan : S1
 Jabatan : Mengampu kelas XII
- b. Nama : Bety Ludvia S, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 TTL : Surakarta, 19 Maret 1977
 Pendidikan : S1
 Jabatan : Mengampu kelas XI
- c. Nama : Kasyanti, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 TTL : Cilacap, 12 Agustus 1971
 Pendidikan : S1
 Jabatan : Mengampu kelas X

⁵⁸Dokumentasi Data Guru BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 15 Januari 2024

3. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Jeruklegi

Bidang bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Jeruklegi terdapat empat bidang yang disediakan oleh sekolah diantaranya yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar dan bidang karir. Sedangkan untuk layanan dalam bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri 1 Jeruklegi⁵⁹ sebagai berikut:

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan bentuk layanan yang memperkenalkan siswa terhadap suasana baru atau lingkungan baru yang baru dimasuki atau akan dimasuki siswa sehingga menambahkan wawasan dan pengetahuan siswa. Guru BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi dalam melaksanakan layanan orientasi biasanya dilakukan pada saat siswa memasuki semester awal dengan melakukan *assesment* untuk mengetahui kebutuhan siswa.

b. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran merupakan jenis layanan yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir setiap siswa. Guru BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi memberikan Layanan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran dalam kelas, guru BK masuk ke tiap-tiap kelas untuk menyampaikan materi kepada siswa.

c. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang membantu siswa untuk memperoleh berbagai macam informasi dari sumber yang terpercaya sesuai dengan kebutuhan karir siswa. Dalam pemberian layanan informasi, guru BK banyak memfasilitasi siswanya

⁵⁹ Observasi Bidang dan Layanan BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 27 November 2023, dan 10 Januari 2024

melalui program-program penunjang karir salah satunya dengan adanya kegiatan *career day* untuk siswa kelas XII.

d. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan sebuah layanan yang diberikan oleh guru BK untuk menghubungkan siswa dengan peluang karir yang sesuai dengan minat bakat mereka, baik itu terkait dengan dunia kerja, ataupun pilihan jurusan dan kuliah siswa kedepannya. Guru BK menempatkan dan menyalurkan siswa untuk memilih karirnya dan merekomendasikan kepada siswa untuk memilih jalur karir baik itu pekerjaan, ataupun jenjang kuliah berdasarkan minat bakatnya, ataupun kemampuan yang ada pada dirinya.

e. Layanan konseling Individual

Layanan konseling individual merupakan sebuah proses interaktif antara guru BK dengan siswa secara langsung untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri baik potensi diri, mengetahui minat bakat, melakukan perencanaan karir yang tepat sesuai dengan apa yang diinginkan, dan membuat keputusan karir. Tak hanya itu, dalam konseling individual siswa juga dapat berkonsultasi selain yang berkaitan dengan karir. Untuk layanan individual yang ada di SMA Negeri 1 Jeruklegi dilakukan di ruang BK tepatnya di ruang konseling individu yang lebih tertutup.

f. Layanan Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bentuk layanan yang dapat dilakukan guru BK dalam sebuah kelompok yang beranggotakan 5-12 anggota, dimana setiap anggota akan membahas secara bersama-sama dan menyelesaikan sebuah permasalahan satu sama lain atau suatu tema permasalahan tertentu.

4. Sarana dan Prasarana BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi

SMA Negeri 1 Jeruklegi khususnya pada ruang BK dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang bisa di manfaatkan oleh seluruh siswa⁶⁰, lebih rinci sebagai berikut:

**Tabel 2. Sarana dan Prasarana
di Ruang BK SMA Negeri 1 Jeruklegi**

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang konseling individu	1
2	Buku konseling	2
3	Wifi	1
4	Meja	5
5	Kursi	6
6	AC	2
7	Komputer	1
8	Printer	1
9	Papan Informasi	4
10	Rak buku	1
11	Brosur universitas	1
12	Kaca	1
13	Dispenser	1
14	Wastafel	1

B. Pelaksanaan Layanan Informasi melalui Kegiatan *Career Day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi

Guru BK sebagai guru pembimbing bertugas dan mempunyai wewenang untuk memberikan dukungan dan membantu mengarahkan siswa dalam merencanakan dan menentukan pilihan karir. Untuk lebih jelasnya, peneliti menguraikan hasil penelitian pelaksanaan layanan

⁶⁰ Hasil Observasi Ruang BK SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 15 Januari 2024

informasi melalui kegiatan *career day* dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

I. Layanan Informasi Melalui Kegiatan *Career Day*

Layanan informasi merupakan bentuk layanan yang memberikan suatu informasi yang relevan dan berguna untuk siswa supaya mereka terbantu dalam membuat keputusan ataupun meningkatkan pemahaman terkait dengan karir. Manfaat dari layanan informasi untuk siswa kelas XII ialah dapat memberikan informasi yang lebih detail lagi kepada siswa ataupun memberikan informasi baru yang belum siswa ketahui sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, dalam teknik pelaksanaan layanan informasi di SMA Negeri 1 Jeruklegi dilakukan dengan teknik acara khusus yang diadakan disekolah, yaitu melalui kegiatan *career day*⁶¹.

Sekolah dan guru BK memfasilitasi siswa dengan adanya kegiatan *career day* sebagai teknik dari layanan informasi dimana dalam kegiatan tersebut, berisi pemberian informasi-informasi yang berhubungan dengan karir selama satu hari penuh dengan diisi berbagai narasumber yang ahli dalam bidangnya seperti narasumber yang ahli dalam dunia pekerjaan atau telah berkecimpung dalam suatu bidang pekerjaan tertentu, dan narasumber yang berpengalaman dalam dunia perkuliahan selain itu, terdapat *campus expo* yang berisi stand-stand kampus yang dapat dikunjungi oleh siswa. Dalam point ini, dijelaskan oleh Ibu Tri selaku guru BK terkait dengan kegiatan *career day* sebagai berikut:

“Siswa di fasilitasi kegiatan career day dan untuk saat ini, kegiatan career day menjadi bertambah tema campus fair dan career day jadi tidak hanya career day saja. Kalau untuk career day orientasi nya lebih luas dalam skup makro jadi ada informasi dunia kerjanya, ada kursusnya kek gitu, artinya karir anak-anak ini kan kedepannya kuliah, kursus, kerja terus nikah, nikah ini juga menjadi materi wajib kelas XII walaupun menikah bukan karir ya. Jadi ada 3 ini kerja, kursus, kuliah. Kita menghadirkan alumni-alumni yang sudah bekerja, seperti dari pertamina, kalau untuk yang kursus kita hadirkan BLK. Nah untuk

⁶¹ Hasil Observasi, kegiatan Career Day di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 16 Januari 2024

*campus fair nantinya akan memberikan informasi-informasi yang berhubungan dengan dunia kuliah, ada campus expo juga untuk siswa di sesi akhir, nanti siswa bisa melakukan kunjungan ke kampus-kampus yang mereka minati di Campus Expo tersebut. Ini menjadi acara yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak.*⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri, di dapatkan hasil bahwa untuk siswa kelas XII terdapat acara khusus pemberian informasi yang lebih detail lagi terkait dengan karir yaitu dengan diadakannya kegiatan *career day* serta terdapat pula *campus expo*.

Hal ini diperkuat dari pernyataan subjek IZP selaku ketua pelaksana kegiatan *career day* sebagai berikut:

*“Career day itu kaya sebuah acara yang diadakan oleh suatu pihak gitu contoh saja kaya sekolah atau lembaga pendidikan, dimana seseorang yang menguasai di bidang karir hadir untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan wawasan kepada peserta yang mengikuti acara tersebut agar peserta itu tertarik dalam menjelajahi berbagai jalur karir, biasanya itu career day itu kaya acara yang berisi sesi-sesi diskusi, presentasi, pameran, atau interaksi langsung dengan peserta career day.”*⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan IZP selaku ketua pelaksana dijelaskan bahwa, *career day* merupakan bentuk acara khusus yang diadakan oleh lembaga pendidikan seperti di SMA Negeri 1 Jeruklegi. Pada kegiatan *career day* ini, terdapat seseorang yang menguasai dibidang karir datang untuk memberikan informasi kepada siswa kelas XII sehingga siswa kelas XII mendapatkan informasi dari seseorang yang berpengalaman sehingga nantinya, siswa dapat menentukan jalur karir yang akan dipilih.

Berdasarkan hasil observasi, *career day* menjadi kegiatan yang rutin diadakan oleh sekolah dan guru BK di SMA Negeri 1 Jeruklegi yang ditujukan kepada tiap-tiap angkatan kelas XII, kegiatan *career day* dilaksanakan di Graha sekolah SMA Negeri 1 Jeruklegi selama satu hari

⁶² Wawancara Ibu Tri Mularsih, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 27 November 2023

⁶³ Wawancara subjek IZP Selaku ketua Pelaksana Kegiatan Career Day, Tanggal 10 Maret 2024

penuh dengan diisi oleh berbagai narasumber dari berbagai ahli yang menjadi pembicara dan pengisi materi dalam kegiatan *career day*, serta di akhir sesi terdapat *campus expo* yang di dalamnya terdapat stand-stand kampus-kampus dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia, stand ini selain untuk memperkenalkan, juga berfungsi sebagai pemberian informasi terkait dengan dunia perkuliahan baik itu alur pendaftaran, alur biaya kuliah, beasiswa, jurusan ataupun prospek kerja dari masing-masing kampus tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan *Career Day*

Pelaksanaan kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi menempuh tahapan-tahapan pelaksanaan sebelum kegiatan *career day* dilaksanakan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, berikut tahapan-tahapan pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day*⁶⁴:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh guru BK dalam mempersiapkan *career day*. Guru BK kelas XII yaitu Ibu Tri Mularsih, S.Pd merencanakan kegiatan *career day* sejak kelas XII memasuki semester awal, dengan melakukan perencanaan seperti menetapkan panitia acara kegiatan, menentukan tanggal dilaksanakannya acara *career day*, menetapkan narasumber sebagai pemateri dan membuat konsep acara kegiatan *career day* yang dibantu oleh panitia kegiatan *career day* yang merupakan alumni dari SMA Negeri 1 Jeruklegi angkatan tahun 2023.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan sudah ditentukan dan ditetapkan, selanjutnya ialah tahap pelaksanaan. Kegiatan *career day* di SMA

⁶⁴ Observasi Sebelum Kegiatan *Career Day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 12 Januari 2024

Negeri 1 Jeruklegi dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024 dan bertempat di Graha SMA Negeri 1 Jeruklegi. Berikut jadwal kegiatan acara *career day* pada saat pelaksanaan kegiatan *career day* berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan *career day*⁶⁵.

**Tabel 3. Jadwal Kegiatan Career Day 2024
Di SMA Negeri 1 Jeruklegi**

Waktu	Kegiatan	Pengisi	Tempat
07.15 – 07.30	Registrasi Peserta	PANITIA	GRAHA
07.30 – 08.00	Pembukaan	MC	
08.00 – 09.00	Penyajian Materi	sesi 1 Dr. Watub Maulana	
		sesi 2 Anisa Dian M.Sc. <i>Bussines Woman</i>	
09.00 – 11.35	Penyajian Materi	1 UNAIC	
		2 PNC	
		3 STIE MUHI	
		4 UMP	
		5 AMIKOM	
		6 UNISA	
		7 UIN SAIZU	
		8 UNSOED	
		9 UNTIDAR	
		10 UNJANI	
		11 UPNVY	
12 UNPAD			
13 UAD			

⁶⁵ Dokumentasi Jadwal Kegiatan Career Day di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 15 Januari 2024

		14	POLINES	
		15	UNNES	
		16	UNDIP	
		17	IPB	
		18	UPI	
		19	UGM	
11.35 – 12.45	Ishoma			
12.45 – 15.00	<i>Campus Expo</i>	Seluruh perwakilan masing-masing universitas		Lapangan SMA N 1 Jeruklegi

Berdasarkan dengan hasil observasi, pelaksanaan kegiatan *career day* dilaksanakan selama satu hari penuh pada tanggal 16 Januari 2024 dari mulai pukul 07.15-15.00 WIB. Dengan mendatangkan berbagai narasumber sebagai pengisi materi dari berbagai ahli seperti seseorang yang ahli dan berprofesi sebagai dokter, *business woman*, serta narasumber yang berpengalaman dari berbagai universitas yang ada di wilayah Indonesia mulai dari Universitas yang berada di Jawa Tengah dan Jawa Barat untuk berbagi pengalaman, wawasan, dan memberikan inspirasi dan motivasi. Pada sesi akhir, terdapat *campus expo* yang bertempat dilapangan SMA Negeri 1 Jeruklegi. Pada *campus expo*, siswa dapat mengunjungi stand-stand kampus yang tersedia untuk menggali informasi-informasi seperti informasi universitas, informasi pendaftaran, informasi fakultas dan prodi, serta prospek karir dari berbagai prodi yang ada⁶⁶.

⁶⁶ Observasi Pelaksanaan Kegiatan *Career Day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 16 Januari 2024

c. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan, selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi, dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan *career day* selesai dilaksanakan. Dalam tahap evaluasi, diadakan diskusi bersama pembimbing dan seluruh panitia untuk mendiskusikan pelaksanaan kegiatan *career day* untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan kegiatan *career day* meliputi apa saja yang menjadi hambatan dan keberhasilan selama kegiatan *career day* berlangsung. Tahap ini penting dilakukan untuk memastikan keberhasilan acara, dan meningkatkan kualitas kegiatan *career day* apabila dilaksanakan kembali dikemudian hari⁶⁷.

Berdasarkan hasil temuan yang telah di paparkan diatas, maka dapat dijabarkan bahwa hasil temuan penelitian terkait dengan tahapan pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi pada siswa kelas XII ialah:

Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Layanan Informasi melalui Kegiatan Career Day

No	Tahapan	Kegiatan
1	Tahap Perencanaan	Melakukan perencanaan kegiatan secara menyeluruh sebelum acara dilaksanakan.
2	Tahap Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan <i>career day</i> sesuai dengan apa yang sudah

⁶⁷ Observasi Pelaksanaan Kegiatan *Career Day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 16 Januari 2024

		direncanakan pada tahap perencanaan.
3	Tahap Evaluasi	Melakukan evaluasi setelah kegiatan selesai dilaksanakan untuk memastikan keberhasilan acara.

3. Tujuan Layanan Informasi melalui Kegiatan *Career Day*

Pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi mempunyai tujuan untuk memberikan informasi dan menambahkan wawasan tentang karir bagi siswa kelas XII sehingga nantinya, siswa kelas XII mampu untuk menentukan arah hidupnya dimasa depan seperti dalam menentukan karirnya yang sesuai dengan kemampuan diri, minat dan bakat, serta keadaan diri tiap-tiap siswa.

Point ini dijelaskan oleh Ibu Tri Mularsih, S.Pd selaku guru BK kelas XII sebagai berikut:

*“Tujuan dari career day itu untuk siswa kelas 12 supaya bisa memantapkan dan menambah wawasan yang detail tentang kampus-kampus sehingga mereka bisa mempunyai gambaran yang disampaikan dari narasumber ketika kegiatan career day.”*⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Tri Mularsih, S.Pd dijelaskan bahwa, adanya kegiatan *career day* memiliki tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam lagi terkait dengan gambaran dunia perkuliahan, dan dunia kerja dari narasumber yang menjadi pengisi materi dalam kegiatan *career day*. Selain memberikan wawasan, kegiatan *career day* juga bertujuan agar siswa dapat lebih paham lagi terkait dengan pilihan karirnya dimasa depan sehingga, siswa mampu

⁶⁸ Wawancara Ibu Tri Mularsih, S.Pd selaku Guru BK Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 27 November 2023

untuk memantapkannya dan mampu menentukan pilihan karirnya dimasa depan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara subjek IZP selaku ketua pelaksana *career day* sebagai berikut:

“Tujuan career day secara umumnya ya memberikan gambaran kepada peserta yang mengikuti untuk membagi wawasannya untuk dibidang karir nya sehingga, orang tersebut itu eee memahami dan mengajak mereka untuk bergabung. Kalau untuk siswa kelas XII kita lebih memberikan wawasan yang lebih baik tentang dunia kerja atau dunia kuliah, membantu siswa juga untuk memahami pilihan karir yang tersedia, sekaligus menginspirasi mereka untuk mengejar impian mereka dan membantu mereka membuat keputusan agar informasi-informasi yang mereka dapatkan dapat membantu mereka dimasa depan mereka selain itu tujuan lainnya itu membantu siswa membuat koneksi dengan para profesional karir dan memperluas jaringan mereka atau relasi mereka untuk mencari informasi, tentang apa yang ingin mereka gapai setelah lulus.”⁶⁹

Berdasarkan pendapat IZP, dijelaskan bahwa kegiatan *career day* bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih baik lagi tentang karir seperti gambaran dunia kerja, dan kuliah kepada siswa kelas XII selain memberi wawasan terkait karir, acara *career day* juga bertujuan untuk menginspirasi siswa kelas XII untuk menggapai impiannya, serta dengan adanya informasi yang dibagikan dari narasumber, bertujuan membantu siswa untuk dapat menentukan keputusan karirnya setelah lulus dari bangku SMA.

Hal ini dipertegas kembali dari pernyataan hasil wawancara peneliti dengan subjek siswa kelas XII yaitu DS terkait dengan kegiatan *career day* disampaikan sebagai berikut:

“Kelas XII ada kegiatan career day dan menurut saya, diadakan career day tujuannya itu kaya bagi saya yang bener-bener 0 yang pertamanya gatau sama sekali jadi tau apa sih tentang karir, masa depannya bagaimana, dan ditentukan dari diri sendiri.”⁷⁰

⁶⁹ Hasil Wawancara Subjek IZP selaku Ketua Pelaksana Kegiatan Career Day, Tanggal 20 Maret 2024

⁷⁰ Wawancara subyek DS siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan subjek DS dikatakan bahwa, dilaksanakannya kegiatan *career day* bagi siswa kelas XII memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang sebelumnya belum diketahui oleh siswa sehingga menambahkan pemahaman dan pengetahuan terkait dengan karir kepada siswa.

4. Fungsi Layanan Informasi melalui Kegiatan *Career Day*

Berdasarkan hasil temuan, layanan informasi melalui kegiatan *career day* yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jeruklegi berdasarkan fungsi layanan informasi dalam kajian teori sebagai berikut:

a. Fungsi Pemahaman

Layanan informasi melalui kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 memiliki fungsi pemahaman khususnya untuk siswa kelas XII. Pada layanan informasi melalui kegiatan *career day*, siswa diberi pemahaman dan wawasan akan karir dimasa depan seperti, informasi pilihan karir yang dapat dipilih, gambaran dunia pekerjaan, dan gambaran dunia perkuliahan. Dengan adanya fungsi pemahaman, dapat memberikan dan memperluas serta memperdalam wawasan karir bagi siswa sehingga, siswa dapat menentukan pilihan karir yang tepat untuk dirinya.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari IZP selaku ketua pelaksana kegiatan *career day* sebagai berikut:

“Bagi kelas XII career day yang fungsinya untuk memberi informasi yang lebih dalam tentang bagaimana pemilihan karir yang tersedia setelah lulus sekolah, antara kuliah dan kerja.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan IZP selaku ketua pelaksana kegiatan *career day* dijelaskan bahwa, layanan informasi melalui kegiatan *career day* memiliki fungsi pemahaman, yaitu memberikan informasi akan karir yang lebih dalam seperti

⁷¹ Wawancara Subjek IZP Selaku Ketua Pelaksana *Career Day*, Tanggal 10 Maret 2024

pemberian informasi gambaran dunia pekerjaan, dunia perkuliahan seperti fakultas dan prodi, gambaran prospek karir, dan juga jenjang karir. Dengan diberikannya informasi ini, dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.

b. Fungsi Pencegahan

Layanan informasi melalui kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi memiliki fungsi sebagai pencegahan. Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil bahwa, permasalahan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi ialah terdapat ketidakpahaman akan karir dimasa depan seperti masih bingung akan memilih jalur karir, tidak memahami gambaran dunia kerja dan perkuliahan, serta masih bingung akan jenjang karir dimasa depan⁷².

Oleh sebab itu, layanan informasi melalui kegiatan *career day* berfungsi untuk mencegah berbagai masalah yang akan timbul jika siswa tidak dapat memahami akan karir, tidak dapat menentukan pilihan karirnya dengan baik atau salah memilih jalur karir yang tidak sesuai dengan potensi diri, minat dan bakat, serta keadaan diri masing-masing siswa.

C. Pemahaman Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi

1. Kondisi Pemahaman Karir Siswa Kelas XII

Berdasarkan dengan hasil penelitian, sesuai dengan fakta dan data terkait dengan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi berdasarkan hasil observasi, pemberian angket, hasil wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa kelas XII belum sepenuhnya paham akan karir. Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang peneliti bagikan kepada siswa kelas XII sebelum diadakannya kegiatan *carer day* untuk mengetahui tingkat pemahaman

⁷² Hasil Observasi Kondisi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 27 November 2023

karir siswa yang menunjukkan hasil bahwa, tingkat pemahaman karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi berada dalam kategori sedang⁷³.

Kategori sedang ini artinya menunjukkan tingkat pemahaman karir siswa kelas XII yang masih belum sepenuhnya paham akan karir, seperti siswa yang kurang memahami minat bakat, dan potensi dalam dirinya, belum paham akan dunia perkuliahan seperti kesulitan dalam memilih universitas, fakultas dan prodi, tidak memahami dunia pekerjaan sehingga menyebabkan kesulitan dalam menentukan bidang pekerjaan, belum memahami jenjang karir yang dapat menunjang karir dimasa depan, serta siswa yang masih kesulitan dalam merencanakan karirnya secara matang⁷⁴.

Berdasarkan dengan hasil wawancara, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa belum sepenuhnya paham akan karir diantaranya yaitu kurangnya informasi dan sosialisasi, kurangnya dorongan dalam diri untuk bertindak mencari informasi terkait karir secara mandiri, serta minimnya pengalaman dan wawasan siswa akan karir dimasa depan⁷⁵.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru BK yaitu Ibu Tri Mularsih, S.Pd beliau menyampaikan:

“Untuk siswa kelas XII, kebingungan dan ketidak pahaman akan karir itu pasti terjadi hal ini karena, mereka belum ada gambaran nyata akan dunia kuliah ataupun karir. Untuk prospek jurusan yang nantinya akan mereka pilih, itu juga masih belum paham, karena secara knowledge mereka masih belum punya banyak wawasan. Walaupun sudah dijelaskan terkait karir, jurusan dan prospek kerja, ketika layanan pembelajaran pasti ada saja yang belum paham dan masih bingung akan pilihan jurusan yang diambil ataupun prospek karir dan

⁷³ Hasil Penyebaran Angket Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 16 Januari 2024

⁷⁴ Hasil Penyebaran Angket Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 16 Januari 2024

⁷⁵ Hasil Wawancara Guru BK dan Siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi

jenjang karir kedepannya. Dalam artian, hal ini dikarenakan mereka belum berada di pengalaman itu, jadi pasti ada ketidak pahaman.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dijelaskan bahwa siswa kelas XII pastinya akan mengalami kondisi ketidak pahaman dan kebingungan dalam proses menentukan karir, hal ini disebabkan karena secara pengetahuan, siswa kelas XII belum mempunyai pengalaman dan gambaran serta wawasan yang terbatas terkait dengan karir dimasa depan sehingga, pasti ada ketidak nyapahaman dalam diri siswa.

Hal tersebut di perkuat dengan pernyataan dari beberapa siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi yang menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya:

Yang pertama disampaikan oleh subjek RM, RM menyatakan untuk tingkat pemahaman karirnya belum terlalu paham dan belum menguasai tentang karir dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman karir RM masih terbilang rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan RM yaitu:

“Belum terlalu paham dan belum menguasai tentang karir, mungkin karena aku itu tipe orang yang santay-santay, kurang memahami dan kurang serius juga untuk ke jenjang berikutnya dan belum kepikiran untuk kesana kaya entar dulu.. mungkin itu salah 1 faktor aku belum paham tentang karir.”⁷⁷

Faktor yang menyebabkan pemahaman karir subjek RM terbilang rendah karena, RM masih belum siap untuk melangkah ke jenjang berikutnya setelah lulus kuliah sehingga menyebabkan RM belum mempersiapkan diri sepenuhnya dan menjadi kurang paham akan karir.

Kedua, berdasarkan pernyataan subjek ACR dalam sesi wawancara menyatakan bahwa ACR cukup memahami namun masih belum terlalu paham terkait dengan karir. Sesuai dengan hasil wawancara dengan subjek ACR sebagai berikut:

⁷⁶ Wawancara Ibu Tri Mularsih, S.Pd selaku Guru BK Kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 27 November 2023

⁷⁷ Wawancara Subjek RM siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

“Untuk pemahaman karir, emm...lumayan paham, tapi belum terlalu paham soalnya karena masih kurang informasi, dan sosialisasi dari sekolah juga kurang.”⁷⁸

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penyebab yang menyebabkan ACR masih belum paham akan karir karena, masih kurang terkait dengan informasi karir yang selama ini didapatkan dari guru BK, serta kurangnya upaya sekolah untuk memberikan informasi dan sosialisasi sehingga menyebabkan ACR masih belum terlalu paham akan karir.

Ketiga, berdasarkan pernyataan dari subjek AJS yang menyatakan bahwa untuk tingkat pemahaman karir yang ada pada dirinya terbilang cukup rendah. Seperti yang diungkapkan oleh AJS dalam sesi wawancara sebagai berikut:

“Kalau paham mungkin eee belum terlalu tapi udah mulai cari tau. Cuma belum menguasai dan belum paham. Faktornya satu karena minimnya pengalaman dan pencaharian. Karena kita kan cari di google, walaupun di google ada pun kadang pemahaman kita ga sampe, kan seperti itu.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AJS dijelaskan bahwa AJS belum menguasai dan belum paham akan karir, hal ini dikarenakan faktor minimnya pengalaman dan kurangnya dorongan dari dalam diri untuk melakukan pencarian secara mandiri mengenai kebutuhan informasi akan karir, walaupun sudah mencari di google secara mandiri tetapi pemahaman AJS tidak dapat memahaminya, dalam artian AJS masih membutuhkan bimbingan dari seseorang yang lebih ahli, hal tersebut menyebabkan AJS belum paham akan karir dan pemahaman karirnya dapat dikatakan masih terbilang cukup rendah.

Keempat, berdasarkan pernyataan dari subjek DS yang menyatakan bahwa ia belum paham akan karir:

⁷⁸ Wawancara Subjek ACR Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

⁷⁹ Wawancara Subjek AJS Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

“Untuk karir sebelumnya belum paham yang faktor belum paham itu ya karena hanya mendengar dari 1 arah yaitu sosialisasi doang nah untuk masalah lebih lanjutnya saya belum mencari tau sendiri jadi kurang informasi.”⁸⁰

Berdasarkan dengan pernyataan DS dijelaskan bahwa ia belum paham akan karir hal ini sebabkan karena DS selama ini hanya mendapatkan informasi melalui sosialisasi saja, baik itu dari guru BK atau pihak lainnya dan kurangnya dorongan dari dalam diri untuk mencari tahu lebih dalam lagi terkait dengan karir sehingga, menyebabkan DS kurang informasi akan karir dan menyebabkan pemahaman karirnya rendah.

Kelima, berdasarkan pernyataan dari subjek ZRF yang menyatakan bahwa ia belum paham akan karir:

“Belum paham, faktornya karena kurang pengalaman”⁸¹

Berdasarkan dengan pernyataan ZRF dijelaskan bahwa, ia belum paham akan karir hal ini disebabkan karena ZRF belum mempunyai pengalaman pada bidang karir, dalam artian saat ini ZRF masih duduk di bangku kelas XII tingkat SMA ia masih menjadi pelajar maka dari itu, ZRF belum mengalami dan mempunyai pengalaman bagaimana kehidupan setelah lulus SMA sehingga menyebabkan ZRF belum paham akan karir karena kurangnya pengalaman tersebut.

Keenam, berdasarkan pernyataan subjek RA yang menyatakan bahwa ia belum terlalu paham akan karir:

“Belum terlalu paham, karena kurangnya informasi karena aku belum nyari lebih lanjut lagi”⁸²

Berdasarkan dengan pernyataan dari subjek RA dijelaskan bahwa, ia belum terlalu paham akan karir hal ini dikarenakan faktor kurangnya

⁸⁰ Wawancara Subjek DS Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

⁸¹ Wawancara Subjek ZRF Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

⁸² Wawancara Subjek RA Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

informasi, dan juga dalam diri RA belum adanya dorongan untuk mencari informasi terkait karir secara lebih detail lagi sehingga, membuat pemahaman karir RA masuk kedalam kategori sedang atau belum sepenuhnya paham.

Ketujuh, berdasarkan pernyataan dari subjek DCA yang menyatakan tentang kondisi pemahaman karirnya ia menyatakan bahwa:

“Ya sedikit lumayan paham. Faktor belum pahamnya yang pertama si ya karena emang karena kalau tentang karir tu dari sekolah juga sosialisasinya kurang. Kaya kita mau kedepan kita mau kemana itu masih kurang, dan dari diri sendiri juga masih bingung mau kemana.”⁸³

Berdasarkan dengan pernyataan dari subjek DCA dijelaskan bahwa, ia belum terlalu paham akan karir. Faktor yang menyebabkan DCA belum terlalu memahami tentang karir karena, menurut DCA dari pihak sekolah sosialisasi terkait dengan karir masih kurang, sehingga ia merasa masih kurang informasi akan karir. Selain itu, faktor lainnya ialah dalam diri DCA masih belum bisa menentukan dan masih terdapat kebingungan-kebingungan dalam dirinya akan pilihan karir yang akan dia pilih dimasa depan.

Kedelapan, berdasarkan pernyataan dari subjek NZR yang menyatakan tentang kondisi pemahaman karirnya ia menyatakan bahwa:

“Kalau untuk kuliah paham lah, kalau untuk kerja belum. Masih bingung 40% dari 100%. Faktornya mungkin karena bingung mau kerja dimana”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek NZR dijelaskan bahwa, untuk pemahaman karirnya pada dunia perkuliahan seperti universitas yang akan dipilih, serta info fakultas dan prodi, dapat dinyatakan bahwa ia sudah paham tetapi, untuk dunia pekerjaan seperti

⁸³ Wawancara Subjek DCA Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

⁸⁴ Wawancara Subjek NZR Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

pekerjaan dibidang apa yang akan ia pilih nantinya, apakah sesuai dengan kemampuan diri, minat dan bakatnya, atau keadaan dirinya ia masih bingung dan belum dapat menentukannya saat ini, sehingga hal tersebut yang membuat dirinya belum paham tentang karir dalam dunia pekerjaan.

Berdasarkan hasil data yang telah di paparkan diatas, maka dapat dijabarkan bahwa hasil temuan penelitian terkait dengan kondisi pemahaman karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi ialah sebagai berikut:

Tabel 5. Gambaran Pemahaman Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi

No	Nama Subjek	Kondisi pemahaman karir	Kategori	Faktor Penyebab
1	Subjek RM	Belum terlalu paham	Sedang	Belum siap melangkah ke jenjang selanjutnya
2	Subjek ACR	Lumayan Paham	Sedang	Kurangnya informasi dan sosialisasi
3	Subjek AJS	Belum Paham	Rendah	Minimnya pengalaman, penceritaan dan pemahaman
4	Subjek DS	Belum Paham	Rendah	Kurangnya dorongan dari dalam diri untuk mencari tahu informasi secara mandiri
5	Subjek ZRF	Belum Paham	Rendah	Kurangnya pengalaman
6	Subjek RA	Belum terlalu paham	Sedang	Kurangnya informasi dan kurangnya

				dorongan dalam diri untuk mencari tahu informasi secara mandiri
7	Subjek DS	Belum terlalu paham	Sedang	Kurangnya sosialisai dan informasi, serta masih bingung dalam menentukan karir setelah lulus SMA
8	Subjek NZR	Belum terlalu paham	Sedang	Masih bingung akan pilihan pekerjaan

2. Efektivitas *Career Day* untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa

Career day merupakan kegiatan yang dilakukan selama satu hari penuh dengan mendatangkan narasumber dari berbagai bidang untuk memberikan informasi dan wawasan tentang karir yang bisa dipilih siswa di masa depan. Di SMA Negeri 1 Jeruklegi, kegiatan *career day* menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya bagi tiap-tiap angkatan kelas XII dan menjadi acara yang dinantikan oleh siswa hal ini karena, dalam acara *career day* banyak sekali informasi-informasi yang diberikan oleh narasumber secara langsung. Narasumber tersebut berasal dari luar sekolah yang menguasai dalam bidangnya, sehingga untuk kelas XII kegiatan *career day* ini sangat bermanfaat karena materi yang disampaikan oleh narasumber bisa lebih detail lagi dibandingkan dengan informasi yang diberikan oleh guru BK ataupun pihak sekolah. Selain pemberian materi, kegiatan *career day* ini juga dilengkapi dengan adanya *campus expo*. Dalam *campus expo* terdapat stand-stand dari berbagai kampus yang menawarkan informasi terkait dengan universitas negeri ataupun swasta yang ada di Indonesia seperti memberikan informasi universitas fakultas dan prodi, informasi

beasiswa, prospek kerja jurusan, dan testimoni alumni yang telah sukses meraih karir yang cemerlang⁸⁵.

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terkait dengan efektivitas kegiatan *career day* untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi sesuai dengan hasil observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi di dapatkan hasil bahwa sebelum kegiatan *career day* dilaksanakan, pemahaman karir siswa kelas XII masuk ke dalam kategori sedang atau belum sepenuhnya paham akan karir sedangkan setelah kegiatan *career day* dilaksanakan, pemahaman karir siswa kelas XII meningkat, baik dari segi informasi dan wawasan tentang karir yang bertambah, serta kemampuan siswa untuk merencanakan dan memantapkan pilihan karirnya⁸⁶.

Poin ini diperjelas oleh subjek penelitian ketua pelaksana kegiatan *career day* yaitu IZP menyampaikan dalam sesi wawancara sebagai berikut:

“eee secara umum itu kegiatan career day tu sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XII terutama eee karena, kegiatan tersebut itu didengarkan pengalaman langsung dari para pengisi materi kegiatan itu, langsung berada di lapangannya, langsung berada dibidang karirnya jadi, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bidang karir tersebut, terus persyaratannya, informasi-informasinya, pelatihan yang diperlukan, tantangan dan peluang yang mungkin mereka hadapi di masa depan seperti apa dibidang itu, jadi menurutku efektif banget karena siswa dan pembicara berbicara secara langsung.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan IZP selaku ketua pelaksana kegiatan *career day* dijelaskan bahwa, kegiatan *career day* sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa hal ini dikarenakan, kegiatan *career day* diisi langsung oleh narasumber atau

⁸⁵ Observasi Pelaksanaan Kegiatan *Career Day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 16 Januari 2024

⁸⁶ Hasil Penyebaran Angket Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 16 Januari 2024

⁸⁷ Wawancara Subjek IZP Selaku Ketua Pelaksana *Career Day*, Tanggal 10 Maret 2024

pengisi materi yang ahli dibidangnya untuk menyampaikan berbagai macam informasi seputar karir seperti gambaran suatu bidang karir tertentu, persyaratan yang diperlukan, serta tantangan dan peluang dalam karir dimasa depan sehingga, siswa kelas XII dan para narasumber dapat berinteraksi secara langsung, dapat menggali informasi secara langsung.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara setelah kegiatan *career day* dengan beberapa subjek siswa kelas XII sebagai berikut:

Pertama, hasil wawancara dengan subjek NZR siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Setelah kegiatan career day jadi tau jurusan, aku kan pertamanya kek masih bingung mau masuk apa ya, jurusan apa ya, masuk dimana ya.. alhamdulillah aku masuk SNBP jadi yang awalnya bingung jadi tau ooh aku mau disini aku mau jurusan ini. Career day menurut saya efektif untuk meningkatkan pemahaman karir alasanya karena jadi lebih tau”⁸⁸

Berdasarkan wawancara dengan NZR, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah *career day*, ia menjadi lebih tahu lagi tentang jurusan-jurusan di universitas-universitas. Dari yang sebelum *career day*, ia masih belum ada gambaran terkait dengan pilihan yang akan diambil setelah lulus SMA, menjadi lebih tahu lagi untuk mengambil pilihan yang sesuai dengan keinginannya. Menurut NZR *career day* efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XII hal ini dikarenakan, NZR setelah kegiatan *career day* menjadi lebih tahu lagi sehingga dapat dikatakan bahwa wawasan tentang karir nya A meningkat setelah *career day*.

Kedua, hasil wawancara dengan subjek DS siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Nah itu tu, sebelum career day itu saya tu bener-bener gatau banget tentang kuliah, kuliah tu apa si sebenarnya, yang saya tau jurusan itu ya cuma pendidikan matematika dan matematika aja nah

⁸⁸ Wawancara Subjek NZR Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

itu dua jurusan itu aja, bener-bener 0 banget. Nah setelah career day saya tu tau tentang apa si UKT, bagaimana penjurusan, terus ada fakultas-fakultas dari tiap universitas, universitas yang ada di jateng dan di luar jateng. Terus tentang karir juga jadi ada gambaran tentang bisnis. Menurut saya career day efektif ya karna alesannya itu kita jadi lebih tau dan kalau ngga tau kita jadi kebingungan kaya tersesat gitu.”⁸⁹

Berdasarkan wawancara dengan DS, dapat diambil kesimpulan bahwa wawasan sebelum kegiatan *career day* terkait dengan pemahaman karir nya masih terbilang rendah namun, setelah dilaksanakannya kegiatan *career day*, subjek DS menjadi lebih tahu lagi tentang dunia perkuliahan seperti info pembayaran kuliah sistem UKT, jurusan-jurusan selain pendidikan matematika dan matematika murni, serta ia menjadi lebih tahu bahwa universitas di Indonesia sangat beragam. Selain tentang dunia perkuliahan, subjek DS juga menjadi ada gambaran tentang bisnis yang bisa menjadi pilihan dimasa depan. Menurut nya, *career day* efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa hal ini dikarenakan setelah *career day* ia menjadi lebih tahu lagi terkait dengan pilihan karir baik dunia kerja ataupun dunia perkuliahan.

Ketiga, hasil wawancara dengan subjek RM siswa kelas XII terkait dengan wawasan setelah kegiatan *career day* apakah menjadi bertambah dan meningkatkan pemahaman karir, ia mengatakan bahwa:

“Iya banget karena kan narasumber memberitahu jurusan-jurusan yang belum tahu, jadi nambah wawasan pemahaman karir banget. Setelah career day aku jadi lebih semangat dan nambah informasi, menurut saya career day efektif.”⁹⁰

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan subjek RM, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah kegiatan *career day* pemahaman karirnya menjadi bertambah dan meningkatkan pemahaman karirnya. Setelah *career day*, RM menjadi lebih semangat dari sebelumnya

⁸⁹ Wawancara Subjek DS Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

⁹⁰ Wawancara Subjek RM Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

karena selama kegiatan *career day* berlangsung, terdapat berbagai narasumber yang memberikan informasi tentang karir sehingga membangkitkan semangat dalam diri RM untuk meraih mimpi dan menentukan pilihannya oleh karena itu, kegiatan *career day* menurut RM efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

Keempat, berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AJS siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Yang saya dapet saya jadi tau persis baik visi misi kampus, jurusan kampus, bahkan jurusan terbaru yang di google belum ada pun jadi tau dan juga semakin yakin dengan planning diri sendiri. Setelah career day pasti menambah wawasan dan pengetahuan tu dah pasti. Disamping itu, saya juga bisa ngobrol sama temen dan menyarankan ke teman-teman dengan pengetahuan yang saya dapat. Kalau menurut saya itu sangat efektif. Alasannya karena kita diberi tahu oleh orang yang bersangkutan langsung saat career day, mereka terjun langsung dan memberikan informasi secara langsung.”⁹¹

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan subjek AJS, dijelaskan bahwa setelah kegiatan *career day*, AJS menjadi lebih tau secara detail terkait dengan dunia perkuliahan, baik itu visi misi, fakultas dan prodi bahkan informasi yang tidak ditemui di internet ia dapatkan pada saat kegiatan *career day*. Selain menjadi lebih tahu, kegiatan *career day* juga menjadikan AJS semakin yakin dengan rencana karir yang ia sudah rencanakan sebelumnya maka dari itu, setelah kegiatan *career day* wawasan AJS menjadi bertambah dan pemahaman karir nya menjadi meningkat, sehingga menurut AJS *career day* sangat efektif untuk siswa kelas XII alasannya karena pada saat kegiatan *career day* terdapat narasumber dan memberikan informasi secara langsung kepada seluruh siswa kelas XII yang mengikuti kegiatan *career day*.

Kelima, berdasarkan hasil wawancara dengan subjek DCS siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Manfaatnya sih jadi tau universitas ini kaya gini, terus jurusannya ini ini gitu. Jadi lebih tau. Jadi, Career day itu penting sih, karena ya

⁹¹ Wawancara Subjek AJS Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

kalo ngga career day juga belum tentu diri kita sendiri pengen nyari tau yakan. Menambah wawasan dari yang belum tau jadi tau.”⁹²

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan subjek DCS, dijelaskan bahwa *career day* memberikan manfaat berupa menambah wawasan dan pengetahuan tentang universitas-universitas, mulai dari fakultas dan prodi yang ada di universitas-universitas di Indonesia. Selain itu, DCS menjelaskan jika tidak ada kegiatan *career day* disekolah, belum tentu ada dorongan dalam diri DCS untuk mencari informasi-informasi secara mandiri. Sedangkan ketika *career day*, informasi tersedia tanpa harus dicari karena sudah ada naraumber yang menjelaskan secara detail ketika kegiatan *career day* berlangsung sehingga, dapat disimpulkan bahwa *career day* ini efektif karena memberikan informasi-informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa, dari yang semula tidak tahu banyak hal tentang karir menjadi tahu.

Keenam, berdasarkan hasil wawancara dengan subjek RA siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Setelah career day menambah pengetahuan tentang karir, kalo sebelumnya kan ke kelas-kelas, minta jam, minta waktu ke BK tapi kan cuma 1 jam tok ya kurang, jadi ya kalo kemarin itu (career day) efektif, karena acara career day ini seharian jadi bisa nanya sepuasnya. Dibanding yang hanya Cuma 1 jam.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek RA dapat dijelaskan bahwa, menurut subjek RA kegiatan *career day* menambahkan pengetahuan tentang karir. Berdasarkan dengan pengalaman RA selama duduk di bangku kelas XII, sebelumnya untuk proses pemberian informasi terkait karir baik itu tentang dunia perkuliahan, ataupun dunia kerja dilakukan dengan narasumber yang masuk ke tiap-tiap kelas XII secara bergantian atau saat pembelajaran BK berlangsung, dengan

⁹² Wawancara Subjek DCS Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

⁹³ Wawancara Subjek RA Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

waktu hanya 1 jam pelajaran atau sekitar 45 menit saja sehingga sangat terbatas, sedangkan untuk kegiatan pemberian informasi melalui kegiatan *career day*, waktunya tidak terbatas dan lebih lama yaitu, selama satu hari penuh sehingga siswa dapat dengan bebas bertanya dan menggali informasi kepada narasumber selama kegiatan berlangsung . Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *career day* efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

Ketujuh, berdasarkan wawancara dengan subjek ZRF siswa kelas XII menyatakan bahwa:

*“Career day efektif, karena ya waktunya lebih panjang.”*⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ZRF, dijelaskan bahwa *career day* efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa karena, kegiatan *career day* memiliki waktu yang lebih panjang jika dibandingkan dengan jam BK setiap harinya yang hanya 1 jam saja, sedangkan *career day* dilakukan selama satu hari penuh dari pagi hingga sore hari dan pada kegiatan tersebut banyak informasi yang diberikan oleh narasumber.

Kedelapan berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AP siswa kelas XII menyatakan bahwa:

*“Untuk kegiatan career day kemarin itu, penting banget menurutku biar anak-anak kan selama ini belajar-belajar pengen kuliah cuma bingung ini mau ngelanjutin dimana, minimnya informasi, dan kadang anak-anak juga males cari informasi sendiri, dengan adanya career day mereka tau ni dari universitas disekitar sama dibeberapa tempat itu gimana nih, ada penjurusan apa saja, akreditasinya, terus untuk yang kemarin stand-stand itu juga menarik. Menurut saya si menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir si sebenarnya kegiatan career day, dan efektif dilaksanakan terutama yang bagian stand-stand nya (Campus Expo)”*⁹⁵

⁹⁴ Wawancara Subjek ZRF Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

⁹⁵ Wawancara Subjek AP Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AP, dijelaskan bahwa *career day* sangat penting untuk dilaksanakan, hal ini dikarenakan siswa kelas XII yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih bingung akan melanjutkan dimana, kurangnya informasi kurangnya dorongan dalam diri untuk mencari informasi, sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan *career day*, memudahkan siswa kelas XII untuk mendapatkan informasi terkait dengan jenjang karir. Menurut AP, *career day* efektif untuk meningkatkan pemahaman karir terutama pada saat sesi *campus expo* yang berisi stand-stand dari berbagai universitas yang menawarkan informasi kepada siswa kelas XII.

Kesembilan, berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ACR kelas XII ia menyatakan bahwa:

“Bukti diri sendiri sebelum ada career day masih bingung dan setelah ada kegiatan career day jadi lebih terarah mau masuk mana jurusan mana kampus mana. Jadi ya menambah wawasan iyah.”⁹⁶

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan subjek ACR, dijelaskan bahwa sebelum dilaksanakannya kegiatan *career day*, dalam dirinya masih terdapat rasa bingung akan pilihan karir yang akan ia tentukan nantinya, baik itu pilihan jurusan, pilihan universitas yang sesuai dengan minat dan bakatnya serta keinginannya namun, setelah kegiatan *career day* dilaksanakan, ia menjadi lebih terarah untuk menentukan pilihan karirnya seperti akan masuk ke universitas yang akan ia pilih beserta dengan jurusan nya. Hal inilah yang membuat pemahaman dan wawasan tentang karir ACR meningkat maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *career day* efektif dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswa.

⁹⁶ Wawancara Subjek ACR Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

3. Aspek Pemahaman Karir Siswa

Berdasarkan hasil temuan, aspek pemahaman karir siswa setelah dilaksanakannya kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi berdasarkan dengan aspek pemahaman karir dalam kajian teori sebagai berikut:

a. Aspek Pemahaman Diri

Sebelum kegiatan *career day*, didapatkan hasil penyebaran angket pemahaman karir siswa bahwa, siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi rata-rata masih belum memahami akan dirinya seperti kemampuan yang ada dalam dirinya, minat dan bakat yang ada dalam dirinya serta belum menentukan karir yang tepat sesuai dengan keadaan dirinya. Setelah kegiatan *career day* dilaksanakan, siswa menjadi lebih paham akan keadaan dirinya, potensi yang ada dalam dirinya, serta minat dan bakatnya⁹⁷.

b. Aspek Pencarian Informasi Karir

Dalam pelaksanaan kegiatan *career day* terdapat narasumber yang memberikan informasi tentang karir sehingga siswa kelas XII mendapatkan informasi karir dari orang yang terpercaya dan ahli dalam bidangnya serta mendapatkan informasi dari adanya *campus expo* yang merupakan bagian dari kegiatan *career day* sehingga, saat kegiatan *career day* berlangsung siswa dapat dengan leluasa mencari dan memperoleh informasi terkait karir dari narasumber.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan subjek AJS siswa kelas XII sebagai berikut:

*“Menambah informasi terkait kampus, karena biasanya cari tau di google tapi ini bertemu langsung dengan mahasiswa nya jadi bisa lebih tanya lagi kaya UKT, jurusan, dan kehidupan.”*⁹⁸

⁹⁷ Hasil Penyebaran Angket Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 16 Januari 2024

⁹⁸ Wawancara Subjek AJS Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 25 Januari 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AJS dijelaskan bahwa, kegiatan *career day* menambah informasi sekaligus dapat mencari informasi melalui narasumber yang menjadi pembicara secara langsung sehingga dapat menggali informasi terkait karir yang lebih dalam lagi.

c. Aspek Menentukan Keputusan Karir yang Tepat

Siswa kelas XII dari yang sebelum kegiatan *career day* banyak yang masih bingung dan masih belum bisa menentukan pilihan karirnya, baik itu dalam melanjutkan ke jenjang perkuliahan seperti pemilihan universitas, fakultas dan prodi yang akan mereka pilih serta dalam dunia pekerjaan, seperti akan bekerja diperusahaan dalam bidang dan sektor seperti apa yang mereka minati, setelah dilaksanakannya kegiatan *career day*, siswa kelas XII rata-rata menjadi ada gambaran dan dapat menentukan pilihan karirnya sesuai dengan keinginan diri, keadaan diri, potensi diri, dan bakat minatnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan subjek ACR selaku siswa kelas XII sebagai berikut:

“Bukti diri sendiri sebelum ada career day masih bingung dan setelah ada kegiatan career day jadi lebih terarah mau masuk mana jurusan mana kampus mana.”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ACR dapat dijelaskan bahwa, sebelum kegiatan *career day* ia masih bingung dan belum dapat menentukan pilihan karirnya dimasa depan sedangkan setelah kegiatan *career day* dilaksanakan, ia menjadi lebih terarah dalam menentukan pilihan karir yang tepat dimasa depan.

⁹⁹ Wawancara Subjek ACR Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi, Tanggal 20 Januari 2024

D. Pembahasan

Layanan informasi merupakan bentuk layanan yang membantu siswa dalam memenuhi kekurangan informasi yang mereka butuhkan. Dalam layanan informasi dapat dilaksanakan melalui beberapa teknik salah satunya ialah melalui teknik acara khusus seperti yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jeruklegi dengan mengadakan acara khusus yaitu dilaksanakannya kegiatan *career day*. Kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi di latarbelakangi oleh ketidakpahaman siswa akan karir seperti gambaran tentang dunia pekerjaan, dunia perkuliahan serta jenjang karir dimasa depan. Tahap pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* melewati tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Layanan informasi melalui kegiatan *career day* bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa terkait karir agar mereka dapat menentukan pilihan karirnya dimasa depan. Layanan informasi melalui kegiatan *career day* memiliki fungsi sebagai fungsi pemahaman dan fungsi pencegahan. Dalam fungsi pemahaman, siswa diberi informasi agar meningkatkan pemahaman dan juga wawasan terkait dengan karir sedangkan dalam fungsi pencegahan, bertujuan agar siswa tidak salah dalam memilih jalur karirnya dimasa depan.

Pemahaman karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi dari yang awalnya tidak sepenuhnya paham, atau masuk kedalam kategori sedang, setelah kegiatan *career day* dilaksanakan, pemahaman karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi rata-rata meningkat. Hal ini sesuai dengan aspek-aspek pemahaman karir seperti pemahaman diri, pencarian informasi karir, dan pengambilan keputusan karir. Setelah kegiatan *career day*, dapat dikatakan bahwa siswa kelas XII rata-rata menjadi lebih paham dan mengetahui banyak hal akan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri, minat dan bakatnya, serta keadaan dirinya baik itu dalam dunia perkuliahan ataupun dunia pekerjaan sehingga, siswa dapat menentukan pilihan karirnya dimasa depan dengan tepat.

Hal ini juga sesuai dengan indikator keberhasilan layanan informasi menurut Dewa Ketut Sukardi dalam kajian teori bahwa, siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi setelah diberikan layanan informasi melalui kegiatan *career day*, mereka mendapatkan banyak informasi seperti informasi terkait dengan dunia pekerjaan, dan perkuliahan sehingga membuat siswa dapat membuat dan mengambil keputusan yang tepat akan karirnya dimsa depan.

Berdasarkan dengan hasil analisis yang dilakukan peneliti, dapat dikatakan bahwa pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Jeruklegi meningkat dan layanan informasi melalui kegiatan *career day* dikatakan efektif untuk dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XII, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penyebaran angket sebelum kegiatan *career day* dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman karir siswa yang menghasilkan kategori sedang untuk pemahaman karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi dan setelah kegiatan *career day* dilaksanakan, dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII didapatkan hasil bahwa rata-rata pemahaman karirnya meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *Career Day* efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui kegiatan *career day* sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* di SMA Negeri 1 Jeruklegi dilaksanakan selama satu hari penuh dengan diisi oleh berbagai narasumber yang ahli dan berpengalaman dalam bidang karir untuk memberikan informasi dan wawasan terkait karir, berbagi pengalaman, dan memberikan motivasi serta kepada siswa selain itu, terdapat pula *campus expo* yang berisi stand-stand universitas yang dapat dikunjungi oleh siswa. Dalam pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* melewati tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pelaksanaan layanan informasi melalui kegiatan *career day* memiliki fungsi sebagai pemahaman dan fungsi pencegahan.

Kedua, efektivitas kegiatan *career day* untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa, sebelum kegiatan *career day* kondisi pemahaman karir siswa masuk ke dalam kategori sedang, artinya siswa belum sepenuhnya paham akan karir, sedangkan setelah dilaksanakannya kegiatan *career day*, pemahaman karir siswa meningkat dari yang semula tidak banyak mengetahui informasi-informasi tentang karir seperti informasi pendaftaran, informasi universitas, fakultas dan prodi, informasi gambaran dunia pekerjaan, belum dapat menentukan pilihan karirnya, dan masih bingung dalam menentukan karirnya dimasa depan, menjadi lebih

banyak mengetahui informasi dan siswa dapat menentukan pilihan karirnya sesuai dengan potensi diri, keadaan diri, keinginan diri, serta minat dan bakatnya. Jadi, dapat dikatakan bahwa kegiatan *career day* efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jeruklegi.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan maka, peneliti memberikan sebuah masukan atau saran-saran diantaranya yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat turut serta dalam memfasilitasi siswa kelas XII dengan memberikan program-program penunjang karir ataupun sosialisasi tentang karir yang lebih baik lagi untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya.

2. Bagi Guru BK

Guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir sudah baik namun, diharapkan dapat memaksimalkan pemberian layanan mulai dari semester satu hingga selesai, serta berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk melaksanakan program penunjang karir bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Agar tetap semangat dan optimis dalam menata masa depan dan menentukan pilihan karir yang tepat sesuai dengan kemampuan diri, minat dan bakat, serta kondisi diri.

4. Bagi Pembaca

Agar hasil penelitian ini untuk nilai-nilai positif yang dihasilkan dapat dikembangkan dan dapat diterapkan.

C. Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya, jika tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait dengan Pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui kegiatan *career day* pada tingkat sekolah baik itu tingkat SMP ataupun SMA, hendaknya untuk mengkaji lebih lanjut secara mendalam.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Henni Syafriana Nasution. *Bimbingan Konseling Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Edited by Rahmat Hidayat. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Alfialghazi. *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah*. Edited by Tated Mulyadin. 14th ed. Depok Jawa Barat: Penerbit Sahima, 2022.
- Amal, Muhammad Affan. "Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 1 Abung Tinggi." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.
- Amanda, Syafara. "Penggunaan Informasi Karier Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Kelas XI Di SMAN 03 Kotabumi." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Universitas Lampung, 2020.
- Arifin, Zainur. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 2503–3506.
- Aryani, Farida, and Muhammad Ilham Bakhtiar. "Career Day Bagi Siswa Dan Guru SMA Bimbingan Konseling Kabupaten Sidrap." *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2018): 12. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i1.78>.
- Astuti. "Manajemen Peserta Didik Astuti." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 134.
- Brown-huston, Heather, and Kevin Wilkerson. "Closing the Loop : Incorporating Program Evaluation Into an Elementary School Career Day." *Ideas and Research You Can Use: Vistas*, 2014, 1–14.
- Christiana, Elisabeth, and Syamsul Muhammad Iqbalur Romadhon. "Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa." *Ejournal Unesa*, 2023, 1–10.
- Dale, F, and H Mary. "Career Day Programs For Today ' s Youth," n.d.
- Datar, Tampasera. "Pengaruh Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa SMK Negeri 6 Takalar." Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Dianti, Desi Kusumah. "Evaluasi Pelaksanaan Program Career Day Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 4 (2016): 13–25.
- Fajarwati, Lastri. "Pelaksanaan Kegiatan Career Day Dalam Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas 9." *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 1 (2018): 107–15.
- Gunawan, Yusuf. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, n.d.

- Hayati, Ummi. "Upaya Guru BK Memberikan Pemahaman Tentang Karier Masa Depan Melalui Layanan Informasi Pada Siswa MAL UIN-SU Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.
- Iriastuti, Mae Endang. "Layanan Informasi Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Menghadapi Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 2, no. 1 (2021): 8–15.
- Kamaria, Amrin. "Implementasi Kebijakan Penataan Dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 82–96. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4970644>.
- Khoiriyah, Yeni Muslihatul. "Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier Di Kelas XII IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling)." *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2013).
- Kurniati, Dian. "BPS Catat Jumlah Pengangguran Capai 7,99 Juta Orang." DTC News, 2023. <https://news.ddtc.co.id/bps-catat-jumlah-pengangguran-capai-799-juta-orang-1794150>.
- Kurniawan, Rahmad. "Urgensi Bekerja Dalam Alquran." *Transformatif* 3, no. 1 (2019): 42–67. <https://doi.org/10.23971/tf.v3i1.1240>.
- Lion, Dominikus, Yuline Yuline, Luhur Wicaksono. "Perencanaan Pilihan Karir Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 7 (2019): 1–8.
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mardiana, Nugraha Ugi, and Setiawan Iwan Budi. "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur." *Jurnal Score* 2, no. 1 (2022): 32–37.
- Maulany, Ledita Ezy. "Efektivitas Layanan Informasi Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Untuk Mengubah Persepsi Siswa Tentang Disiplin Belajar." *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 246–53. <http://journal.citradharma.org/index.php/eductum/article/view/745>.
- Nasuha. "Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Dan Konseling." *Printet OSF* 1, no. 20 (2021): 3.
- Nuning, Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.
- Nurbaeti, Nurbaeti, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>.
- Pratama, Angga. "Peran Guru BK Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi." *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*. Universitas Isla Negeri Sumatera Utara Medan, 2022. <https://doi.org/10.30829/mrs.v4i2.1425>.
- Rahman Diniy Hidayatur, Rsyadi, Fitra Ahmad, Muslihati. "Model Layanan Informasi Karir." *Proceeding ICIEGC*, 2022, 135–50.
- Ramadan, Putri Kurnia, and Budi Santosa. "Pemahaman Karir Siswa Kelas XII IPA

- 1 SMA Negeri 1 Candung Kabupaten Agam.” *Education&Learning* 1, no. 2 (2021): 45–50.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rostika Deti, Syofiyah Hasna, Siti Aisyah Nurfatimah. “Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs).” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Saputra, Soni. “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Sari, Ferra Puspito. “Education Fair: Layanan Bimbingan Karier Dalam Perencanaan Studi Lanjut Siswa Di Tumbuh High School.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 391–406. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-1>.
- Satriah, Lilis. *Panduan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan*. Edited by Asep Saepulrohimi. Digital Ed. Bandung: Fokusmedia, 2021.
- Tanjung, Rahman, Supriani, Yuli, Mayasari, Annisa, Arifudin, Opan. “Manajemen Mutu Dalam Manajemen Mutu Pendidikan.” *Jurnal Mimbar Pendidikan* 6, no. 1 (2022).
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Pekanbaru: Grafindo Persada, 2007.
- Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti. “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android.” *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>.
- Utami, Sri. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi Google Classroom Siswa Kelas Xii Mipa 3 Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 3, no. 1 (2021): 71–82. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i1.2008>.
- Widyanto, Handoyo, and Ningrum Astriawati. “Aktivitas Port Clearance Pengurusan Dokumen PT . Pelayaran Sumatra Timur Indonesia.” *Jurnal Maritim Polimarin* 9, no. 1 (2023): 7–13.
- Yulline, Junaidi, Endang Busri. “Layanan Informasi Oleh Guru Pembimbing Meningkatkan Cara Belajar Efektif Kelas Xi Sman 2 Ambawang.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 5, no. 11 (2016): 1–14.



LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, QUESTIONER

A. Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi Layanan BK

a. Persiapan Sebelum Observasi

- 1) Melakukan riset tentang layanan bimbingan dan konseling yang ada di lokasi penelitian
- 2) Menentukan jadwal observasi dengan guru BK
- 3) Menyiapkan daftar pertanyaan terkait dengan layanan BK yang ada di lokasi penelitian

b. Selama Observasi

- 1) Mengamati guru BK berinteraksi dengan siswa kelas XII
- 2) Mengamati guru BK dalam memberikan layanan
- 3) Mengamati guru BK dalam penggunaan media layanan bimbingan

c. Setelah Observasi

- 1) Melakukan wawancara dengan Guru BK dan siswa
- 2) Melakukan pencatatan

B. Pedoman Observasi *Career Day*

a. Persiapan Sebelum Observasi

- 1) Mengetahui informasi tentang *career day*, seperti tanggal, waktu dan lokasi pelaksanaan
- 2) Mengetahui rundown acara dan narasumber dalam kegiatan *career day*

b. Selama Observasi

- 1) Meninjau secara langsung ke lokasi penelitian
- 2) Memberikan angket sebelum kegiatan *career day* berlangsung kepada siswa kelas XII untuk mengetahui tingkat pemahaman karir siswa kelas XII

- 3) Mengamati kegiatan selama *career day* berlangsung
- 4) Mengamati peserta didik selama *career day* berlangsung

c. Setelah Observasi

- 1) Menganalisis hasil angket untuk mengetahui skor pemahaman karir siswa kelas XII
- 2) Melakukan pencatatan

C. Pedoman Wawancara

a. Pedoman wawancara dengan Guru BK

Tabel 6. Pedoman Wawancara dengan Guru BK

No	Pertanyaan wawancara	Topik pertanyaan
1	Berapa total siswa kelas XII saat ini?	Siswa kelas XII
2	Dari angkatan kelas XII sebelumnya, apakah jumlah siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi meningkat?	Siswa
3	Bagaimana proses pemberian layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK kepada siswa kelas 12?	Layanan BK
4	Untuk layanan konseling individual biasanya apa yang kelas XII konsultasikan?	Layanan Individual
5	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh guru BK ketika memberikan layanan bimbingan karir untuk siswa kelas XII?	Hambatan Guru BK
6	Bagaimana guru mengatasi hal tersebut?	Strategi Guru BK

7	Untuk kelas XII saat ini, bagaimana pemahaman karir siswa kelas XII? Apakah banyak yang masih belum paham dan masih bingung terkait dengan pilihan karir masa depan mereka?	Pemahaman Karir Siswa
8	<i>Career day</i> menjadi kegiatan rutin kelas XII, apakah untuk kelas XII angkatan 2024 saat ini dilaksanakan juga kegiatan <i>career day</i> ?	<i>Career Day</i>
9	Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan <i>career day</i> ?	<i>Career Day</i>
10	Apa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan <i>career day</i> ?	<i>Career Day</i>
11	Permasalahan apalagi yang menjadi kendala kelas 12 selain pemahaman study lanjut atau karir kedepannya	Kendala Siswa kelas XII
12	Lalu bagaimana ibu sebagai guru BK mengatasi hal tersebut?	Strategi Guru Bk

b. Pedoman Wawancara dengan Ketua Pelaksana Kegiatan *Career Day*

Tabel 7. Pedoman Wawancara Ketua Pelaksana

No	Pertanyaan wawancara	Topik pertanyaan
1	Menurut anda apa itu <i>career day</i> ?	<i>Career Day</i>
2	Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan <i>career day</i> bagi siswa kelas XII?	<i>Career Day</i>

3	Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan <i>career day</i> bagi siswa kelas XII?	<i>Career Day</i>
4	Manfaat apa yang bisa di dapatkan untuk siswa kelas XII dari kegiatan <i>career day</i> ?	<i>Career Day</i>
6	Apakah menurut anda kegiatan <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa khususnya kelas XII?	<i>Career Day</i>

c. Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas XII

Tabel 8. Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas XII

No	Pertanyaan wawancara	Topik pertanyaan
1	Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	Pemahaman karir
2	Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk meningkatkan pemahaman karir?	Pemahaman karir
3	Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?	Layanan BK
4	Dari layanan bimbingan karir yang sudah diberikan, apa saja dampak positif yang dirasakan?	Layanan BK
5	Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	<i>Career Day</i>
6	Apa tujuan dilaksanakannya <i>career day</i> ?	<i>Career Day</i>
7	Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	<i>Career Day</i>

8	Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	<i>Career Day</i>
9	Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Pemahaman karir
10	Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Pemahaman karir

D. Pedoman Angket Questioner

Angket Questioner Pemahaman Karir Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) yang menurut anda jawabannya tepat!

Tabel 9. Angket Questioner

No	Item Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui minat dan bakat dalam diri saya				
2	Saya mengetahui kemampuan (potensi) yang ada dalam diri saya				
3	Saya membutuhkan informasi tentang karir yang lebih luas lagi				
4	Saya dapat menentukan karir yang akan saya raih dimasa depan				
5	Saya memahami gambaran tentang dunia pekerjaan				

6	Saya memahami gambaran tentang dunia perkuliahan (baik itu prospek kerja, jurusan, dsb)				
7	Saya memahami peluang karir yang dapat menunjang karir saya dimasa depan				
8	Saya merasa kesulitan dalam melakukan perencanaan karir dimasa depan				
9	Saya merasa bingung dengan keputusan karir yang akan saya ambil karena kurangnya informasi tentang karir				
10	Saya memiliki rencana karir yang matang dan jelas				



LAMPIRAN 2
HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara Guru BK

Narasumber : Ibu Tri Mularsih, S.Pd
Lokasi wawancara : Ruang BK
Hari/tanggal : Senin, 27 November 2023
Jam : 13.00-14.00 WIB

Tabel 10. Hasil Wawancara Guru BK

Pertanyaan	Jawaban
Berapa total siswa kelas XII saat ini?	Siswa kelas XII totalnya 249 saat ini.
Dari angkatan kelas XII sebelumnya, apakah jumlah siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi meningkat?	Untuk angkatan setelah covid, siswa sudah banyak yang memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Memang dulu, sebelum covid lebih banyak anak yang memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan kuliah. Untuk saat ini prosentase anak yang memilih untuk kuliah 60% dan yang bekerja 40%.
Bagaimana proses pemberian layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK kepada siswa kelas 12?	Kalau untuk kelas XII saya memakai presentase assesment yang kita lakukan di awal kelas XII, setelah melakukan assesment selanjutnya melakukan layanan orientasi. Dari hasil prosentase assesment yang kita lakukan di awal kelas XII itu, ternyata siswa kelas XII masih membutuhkan penguatan karakter itu

	<p>masih ada untuk bisa dan menjadi bekal menghadapi lingkungan baru setelah lulus SMA, sehingga saya kasih porsi 50% 50% disemester 1 penguatan karakter, semester 2 full penguatan karir seperti gambaran dunia kerja atau kuliah.</p>
<p>Untuk layanan konseling individual biasanya apa yang kelas XII konsultasikan?</p>	<p>Siswa kelas XII yang melakukan konseling individual dengan datang langsung keruang BK untuk menanyakan lebih lanjut terkait dengan pendaftaran kampus, jurusan yang bisa mereka pilih, banyak siswa yang menanyakan kalau pertanyaan mudah “bu pendaftaranya kapan, nilai saya berapa, kira-kira kalau nilai saya segini cocoknya jurusan apa, atau orang seperti saya cocoknya masuk apa bu” biasanya untuk kelas XII kebanyakan melakukan konseling individu yang dikonsultasikan tentang karir kedepannya kalau siswa yang sudah memiliki gambaran itu mudah. Kalau yang susah itu, bu saya mau kuliah pokonya carikan jurusan sama ibu, carikan yang pas buat saya itu apa” cuma nanti yaa keputusan ada di tangan siswa terserah siswa mau ngambil apa.</p>
<p>Apa saja hambatan yang dirasakan oleh guru BK ketika memberikan layanan bimbingan karir untuk siswa kelas XII?</p>	<p>Hambatannya itu ketika sedang melakukan layanan pembelajaran, Layanan pembelajaran dilakukan seminggu sekali untuk kelas XII dengan</p>

	<p>jam pelajaran selama 1 jam. Dalam layanan ini, biasanya diisi dengan materi-materi tentang karir nah Setiap anak mempunyai tujuan yang berbeda. Ketika layanan pembelajaran tema yang diberikan juga harus setema semisal sedang tema kuliah, anak yang sudah mempunyai tujuan untuk bekerja, atau kursus mereka harus tetap mendengarkan padahal itu bukan tujuannya.</p>
<p>Bagaimana ibu mengatasi hal tersebut?</p>	<p>Saya tetap memberikan semua tema, tidak hanya yang kuliah saja. Ada yang tema kursus, bekerja. Seperti tema soft skill dan apa saja yang dibutuhkan ketika bekerja, sehingga nantinya semua siswa dapat masuk ke dalam tema sesuai dengan tujuan yang sudah mereka pilih.</p>
<p>Untuk kelas XII saat ini, bagaimana pemahaman karir siswa kelas XII? Apakah banyak yang masih belum paham dan masih bingung terkait dengan pilihan karir masa depan mereka?</p>	<p>Kebingunan dan ketidak pahaman itu pasti, karena mereka belum ada gambaran nyata akan dunia kuliah dan karir. Untuk prospek jurusan setelah nantinya mereka pilih, itu juga mereka masih belum paham. Karena secara knowledge, mereka masih belum punya wawasan. Walaupun sudah dijelaskan terkait jurusan dan prospek kerja ketika layanan pembelajaran pasti mereka masih belum paham dan masih bingung akan pilihan jurusan yang diambil ataupun prospek karir kedepannya. Dalam artian hal ini</p>

	dikarenakan mereka belum berada di pengalaman itu, jadi pasti ada ketidakpahaman.
Apakah untuk kelas XII angkatan 2024 saat ini dilaksanakan kegiatan <i>career day</i> ?	Siswa di fasilitasi kegiatan <i>career day</i> dan untuk saat ini, kegiatan <i>career day</i> menjadi bertambah tema <i>campus fair</i> dan <i>career day</i> jadi tidak hanya <i>career day</i> saja. Kalau untuk <i>career day</i> orientasi nya lebih luas dalam skop makro jadi ada informasi dunia kerjanya, ada kursusnya kek gitu, artinya karir anak-anak ini kan kedepannya kuliah, kursus, kerja terus nikah, nikah ini juga menjadi materi wajib kelas XII walaupun menikah bukan kerjanya. Jadi ada 3 ini kerja, kursus, kuliah. Kita menghadirkan alumni-alumni yang sudah bekerja, seperti dari pertamina, kalau untuk yang kursus kita hadirkan BLK. Nah untuk <i>campus fair</i> nantinya akan memberikan informasi-informasi yang berhubungan dengan dunia kuliah, ada <i>campus expo</i> juga untuk siswa di sesi akhir, nanti siswa bisa melakukan kunjungan ke kampus-kampus yang mereka minati di <i>campus expo</i> tersebut. Ini menjadi acara yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak.
Apa yang melatarbelakangi kegiatan <i>career day</i> ?	Berangkat dari permasalahan ketidakpahaman siswa dan kebingungan siswa akan karir mereka.

<p>Apa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan <i>career day</i>?</p>	<p>Tujuan dari <i>career day</i> itu untuk siswa kelas 12 supaya bisa memantapkan dan menambah wawasan yang detail tentang kampus-kampus sehingga mereka bisa mempunyai gambaran yang disampaikan dari narasumber ketika kegiatan <i>career day</i>.</p>
<p>Permasalahan apalagi yang menjadi kendala kelas 12 selain pemahaman study lanjut atau karir kedepannya?</p>	<p>Biasanya itu, banyak siswa yang memiliki pemikiran yang beda dengan orang tuanya. Orang tua menyuruh anaknya masuk jurusan A eh ternyata anaknya pengen masuk B. atau orang tua yang mau anaknya jadi guru, ternyata anaknya tidak mau jadi guru.</p>
<p>Bagaimana ibu mengatasi hal tersebut?</p>	<p>Biasanya kita mempertemukan antara orang tua dan anak di ruang BK, untuk membicarakan hal ini. Dan guru BK juga memberikan pemahaman kepada orang tua terkait jurusan atau pilihan yang menjadi kontra antara pilihan anak dan pilihan orang tua. Dan pastinya guru BK juga menguatkan kepada anak jika pilihannya berbeda, maka dia harus bisa tanggung jawab atas pilihannya sampai kamu bisa menunjukkan ke orang tua bahwa pilihan yang kamu pilih benar dan tepat.</p>

Hasil Wawancara dengan Ketua Pelaksana *Career Day*

Narasumber : IZP

Media wawancara : WhatsAap
 Hari/tanggal : Minggu, 10 Maret 2024
 Jam : 15.45-16.00 WIB

Tabel 11. Hasil Wawancara dengan Ketua Pelaksana

Pertanyaan wawancara	Jawaban
Menurut anda apa itu <i>career day</i> ?	<i>Career day</i> itu kaya sebuah acara yang diadakan oleh suatu pihak gitu contoh saja kaya sekolah atau lembaga pendidikan, dimana seseorang yang menguasai di bidang karir hadir untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan wawasan kepada peserta yang mengikuti acara tersebut agar peserta itu tertarik dalam menjelajahi berbagai jalur karir, biasanya itu <i>career day</i> itu kaya acara yang berisi sesi-sesi diskusi, presentasi, pameran, atau interaksi langsung dengan peserta <i>career day</i> .
Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan <i>career day</i> bagi siswa kelas XII?	Berasal dari kebutuhan sekolah untuk mengadakan kegiatan <i>career day</i> khususnya bagi kelas XII yang fungsinya untuk memberi informasi yang lebih dalam tentang bagaimana pemilihan karir yang tersedia setelah lulus sekolah, antara kuliah dan kerja.
Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan <i>career day</i> bagi siswa kelas XII?	Tujuan <i>career day</i> secara umumnya ya memberikan gambaran kepada peserta yang mengikuti untuk membagi wawasannya untuk dibidang karir nya

	<p>sehingga orang tersebut itu ee memahami dan mengajak mereka untuk bergabung. Kalau untuk siswa kelas XII kita lebih memberikan wawasan yang lebih baik tentang dunia kerja atau dunia kuliah, membantu siswa juga untuk memahami pilihan karir yang tersedia, sekaligus menginspirasi mereka untuk mengejar impian mereka dan membantu mereka membuat keputusan agar informasi-informasi yang mereka dapatkan dapat membantu mereka dimasa depan mereka selain itu tujuan lainnya itu membantu siswa membuat koneksi dengan para profesional karir dan memperluas jaringan mereka atau relasi mereka untuk mencari informasi, tentang apa yang ingin mereka gapai setelah lulus. Seperti itu kak.</p>
<p>Manfaat apa yang bisa di dapatkan untuk siswa kelas XII dari kegiatan <i>career day</i>?</p>	<p>Oke baik.. sebelumnya kan aku juga pernah jadi peserta <i>career day</i> aku merasa antusias banget karena aku itu dulu ya pengen tau informasi-informasi hanya bisa lewat jejaring internet, sosial media tapi, dengan diadakannya <i>career day</i> aku bisa langsung tanya pada orang yang dibidang tersebut. Aku bisa tanya secara langsung kepada mereka gimana pendaftarannya, gimana kehidupannya, apa aja yang harus dipersiapkan. Pokoknya kaya ngumpulin informasi-informasinya lebih gampang. Kalau</p>

	sesudah acaranya itu ya kaya aku mendapatkan informasi.
Apakah menurut anda kegiatan <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa khususnya kelas XII?	eee secara umum itu kegiatan <i>career day</i> tu sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XII terutama eee karena, kegiatan tersebut itu didengarkan pengalaman langsung dari para pengisi materi kegiatan itu, langsung berada di lapangannya, langsung berada dibidang karirnya jadi, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bidang karir tersebut, terus persyaratannya, informasi-informasinya, pelatihan yang diperlukan, tantangan dan peluang yang mungkin mereka hadapi di masa depan seperti apa dibidang itu, jadi menurutku efektif banget karena siswa dan pembicara berbicara secara langsung

Hasil wawancara dengan subjek ACR Siswa kelas XII

Narasumber : ACR
 Lokasi wawancara : Ruang BK
 Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Jam : 09.30-09.45 WIB

Tabel 12. Hasil Wawancara dengan Subjek ACR

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu	Lumayan paham, tapi belum terlalu paham.

tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	
Faktor apa yang menyebabkan kurang paham tentang karir?	Faktornya karena merasa kurang informasi, dan sosialisasi dari sekolah juga kurang.
Apa rencana karir setelah lulus SMA?	Inshaallah mau kuliah, jurusan K3 (Kesehatan, Keselamatan, Kerja)
Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk meningkatkan pemahaman karir?	Guru BK sering memberikan informasi yang didalamnya berisi informasi-informasi kuliah kerja ataupun memberikan saran untuk masuk ke universitas mana.
Dari layanan bimbingan karir yang sudah diberikan, apa saja dampak positif yang dirasakan?	Kalau dari guru BK itu bisa dapat informasi yang belum didapatkan dari diri sendiri.
Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	Sosialisasi dari kampus-kampus.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Memberikan informasi kaya misalnya contoh aku sendiri, itu sebelum <i>career day</i> masih bingung mau masuk mana jurusan mana itu masih bingung.
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Jadi lebih terarah mau masuk kemana.
Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	Penting. yaitu dari bukti diri sendiri sebelum ada <i>career day</i> masih bingung dan setelah ada kegiatan <i>career day</i> jadi lebih terarah mau masuk mana jurusan mana kampus mana .
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Menambah wawasan iyah.

Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Sejauh ini efektif.
--	---------------------

Hasil wawancara dengan subjek AJS Siswa Kelas XII

Narasumber : AJS
 Lokasi wawancara : Ruang BK
 Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Jam : 09.45-10.00 WIB

Tabel 13. Hasil Wawancara dengan Subjek AJS

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	Kalau paham mungkin belum terlalu tapi udah mulai cari tau. Cuma belum menguasai dan belum paham.
Faktor apa yang menyebabkan kalian kurang paham tentang karir?	Faktornya satu karena minimnya pengalaman dan penceritaan. Karena kita kan cari di google, walaupun di google ada pun kadang pemahaman kita ga sampe, kan seperti itu. Jadi masih bingung
Apa rencana karir setelah lulus SMA?	Kalau rencana pasti ada karena manusia kan harus punya rencana ya mba, kalau saya planning si mau lewat mana pun tujuan saya Cuma 1 keinginan saya dari dulu pengen jadi PNS. Cuma kan untuk jadi PNS ga Cuma jadi guru, jadi banyak jalur. Saya mencoba cari jalur untuk menuju PNS itu, salah satunya dengan masuk kuliah jurusannya ambil Hukum.

Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?	Guru BK dikelas memberikan materi, memberikan arahan, terus bu tri juga memperkenalkan anak-anak yang mau konsul secara langsung secara empat mata, terus juga bu tri menyalurkan siswa untuk masuk kemana, seperti ke BLK, dan PAMA atau pertambangan.
Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	Kalau dari bahasa saya itu pemaparan dari berbagai kampus, dan pengenalan supaya kita tau pandangan kita mau kemana.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Tujuan untuk kita itu menambah informasi terkait kampus, karena biasanya cari tau di google tapi ini bertemu langsung dengan mahasiswa nya jadi bisa lebih tanya lagi kaya UKT, jurusan, dan kehidupan.
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Yang saya dapet saya jadi tau persis baik visi misi kampus, jurusan kampus, bahkan jurusan terbaru yang di google belum ada pun jadi tau dan juga semakin yakin dengan planning diri sendiri.
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	setelah <i>career day</i> pasti menambah wawasan dan pengetahuan tu dah pasti. Disamping itu, saya juga bisa ngobrol sama temen dan menyarankan ke teman-teman dengan pengetahuan yang saya dapat.
Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Jadi, <i>career day</i> ya efektif.

Hasil wawancara dengan subjek AP Siswa Kelas XII

Narasumber : AP

Lokasi wawancara : Ruang BK
 Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Jam : 10.00-10.20 WIB

Tabel 14. Wawancara dengan Subjek AP

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	Kalau dari saya paham karena sudah cari tau lebih lanjut, sudah mantep.
Apa rencana karir setelah lulus SMA?	Sudah, mau kursus.
Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?	Kalau semester 1 belum fokus kaya semester-semester akhir, masih disemangatin biar nilainya lebih baik lagi paling begitu.
Dari layanan bimbingan karir yang sudah diberikan, apa saja dampak positif yang dirasakan?	Hasil dari guru BK berikan biar kita tau minat bakatnya kita ada dimana, biar anak-anak juga ngga begitu bingung kedepannya.
Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	Ada pengenalan universitas-universitas, ada motivasi-motivasi tentang karir.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Ngga beda jauh, ya intinya disitu juga (<i>career day</i>) biar memotivasi biar nambah semangat anak-anak yang mau kuliah yang tadinya belum mantep jadi mantep.
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Memotivasi juga menambah yakin kedepannya biar nambah semangat lagi.
Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	Untuk kegiatan <i>career day</i> kemarin itu, penting banget menurutku biar anak-anak kan selama ini belajar-belajar pengen kuliah

	Cuma bingung ini mau ngelanjutin dimana minimnya informasi dan kadang anak-anak juga males cari informasi dengan adanya <i>career day</i> mereka tau ni dari universitas disekitar sama dibeberapa tempat itu gimana nih ada penjurusan apa saja, akreditasinya, terus untuk yang kemarin stand-stand itu juga menarik. Jadi penting banget.
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Menambah si sebenarnya.
Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Efektif, terutama yang di bagian stand-stand nya (<i>Campus Expo</i>)

Hasil wawancara dengan subjek DCA Siswa Kelas XII

Narasumber : DCA
 Lokasi wawancara : Ruang BK
 Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Jam : 10.20-10.40 WIB

Tabel 15. Wawancara dengan Subjek DCA

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	Ya sedikit lumayanan paham.

Faktor apa yang menyebabkan kalian kurang paham tentang karir?	Yang pertama tu ya karena emang karena kalau tentang karir tu dari sekolah juga sosialisasinya kurang. Kaya kita mau kedepan kita mau kemana itu masih kurang, trus dari diri sendiri juga masih bingung arahnya mau kemana.
Apa rencana karir setelah lulus SMA?	Sudah si, setelah lulus SMA pengennya si kuliah sambil kerja. Rencana si bismillah di UNNES jurusannya ambil pendidikan fisika sama kimia.
Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk meningkatkan pemahaman karir?	Yang dilakukan sekolah ngga banyak si lebih ke diri sendiri yang datang ke BK nya.
Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?	Tes minat bakat, pembelajaran juga, trus individual juga aku sering.
Dari layanan bimbingan karir yang sudah diberikan, apa saja dampak positif yang dirasakan?	Memberikan informasi.
Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	Eee sosialisasi dari masing-masing kampus terutama dari alumni-alumni sini yang kuliah.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Buat kaya ngasih informasi tentang kampus, jadi kita ngga perlu nyari tau lagi melalui diri sendiri.
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Manfaatnya sih jadi tau ooh universitas ini kaya gini, terus jurusannya ini ini gitu. Jadi lebih tau.

Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	<i>Career day</i> itu penting sih, karena ya kalo misalnya ngga <i>career day</i> juga belum tentu diri kita sendiri pengen nyari tau yakan.
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Iya sih menambah dari yang belum tau jadi tau.
Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Efektif .

Hasil wawancara dengan subjek DS Siswa Kelas XII

Narasumber : DS
 Lokasi wawancara : Ruang BK
 Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Jam : 10.40-11.00 WIB

Tabel 16. Hasil Wawancara dengan Subjek DS

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	Sebelum ada sosialisasi dari alumni itu belum paham, trus pas mereka dateng dan mensosialisasikan karir dan penjurusan jadi lumayan paham sedikit-dikit.
Faktor apa yang menyebabkan kalian kurang paham tentang karir?	Yang faktor belum paham itu karena hanya mendengar dari 1 arah yaitu sosialisasi doang nah untuk masalah lebih lanjutnya saya belum mencari tau sendiri jadi kurang informasi.

<p>Apa rencana karir setelah lulus SMA?</p>	<p>Setelah lulus SMA si rencana nya mau kuliah di UNNES jurusan niatnya pendidikan teknik elektro.</p>
<p>Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk meningkatkan pemahaman karir?</p>	<p>Guru BK udah mensosialisasikan dari beberapa kampus, ngasih tips and trick biar kita bisa di terima di SNBP atau SNBT. Kalau untuk kerja juga pernah disosialisasikan untuk jenjang karir jika mengambil D3,S1.</p>
<p>Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?</p>	<p>Kalau untuk pengkarir dari segi umur pernah ada sosialisasi untuk umur kalau kuliah, terus lulus di tahun berapa, kerja di tahun berapa, dan nikah tahun berapa gitu. Kalau misal ga sekolah kan ada kepikiran untuk menikah, nah itu di sosialisasikan juga. Guru BK juga memberikan layanan pembelajaran setiap minggunya ada, dan layanan konseling individual beberapa kali pernah.</p>
<p>Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i>?</p>	<p>Nah itu tu, sebelum <i>career day</i> itu saya tu bener-bener gatau banget tentang kuliah, kuliah tu apa si sebenarnya yang saya tau jurusan itu ya cuma pendidikan matematika da matematika aja nah itu dua jurusan itu aja, bener-bener 0 banget. Nah setelah <i>career day</i> saya tu tau tentang apa si UKT, bagaimana penjurusan, terus ada fakultas-fakultas dari tiap universitas, universitas yang ada di jateng dan di luar</p>

	jateng. Terus tentang karir juga jadi ada gambaran tentang bisnis.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Menurut saya tujuan <i>career day</i> diadakan itu kaya bagi saya yang bener-bener 0 yang pertamanya gatau sama sekali jadi tau apa sih tentang karir, masa depannya bagaimana, ditentukan dari diri sendiri.
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Jadi lebih tau.
Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	Penting banget, karena kalau kita gatau tentang karir itu kaya tersesat, dan tujuan <i>career day</i> untuk memberikan informasi biar terarah. Kaya jalan dihutan tersesat dan gatau kemana jadi bingung.
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Menambah.
Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Menurut saya efektif ya karna alesannya itu kita jadi lebih tau dan kalau ngga tau kita jadi kebingungan kaya tersesat gitu.

Hasil wawancara dengan subjek NZR Siswa Kelas XII

Narasumber : NZR
 Lokasi wawancara : Ruang BK
 Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Jam : 11.00-11.20 WIB

Tabel 17. Hasil Wawancara dengan Subjek NZR

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	Kalau untuk kuliah paham lah, kalau untuk kerja belum. Masih bingung 40% dari 100%.
Faktor apa yang menyebabkan kalian kurang paham tentang karir?	mungkin karena bingung mau kerja dimana.
Apa rencana karir setelah lulus SMA?	Inshaallah mau kuliah di PNC ambil informatika kalau diizinkan.
Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk meningkatkan pemahaman karir?	kalau dari guru BK menyalurkan anak-anaknya masuk kesini pasti kamu bisa karena guru BK pasti lebih tau kemampuan dari siswa.
Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?	Tes minat bakat, bimbingan konseling pribadi, bimbingan kelompok, layanan pembelajaran.
Dari layanan bimbingan karir yang sudah diberikan, apa saja dampak positif yang dirasakan?	Jadi paham gimana kelanjutan kedepannya, dan kemampuan kita jadi tau.
Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	Sosialisasi setiap kampus untuk adik-adik kelas.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Mengajak adik kelas untuk kuliah di kampus-kampus tersebut, dan menentukan masa depan.
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Jadi tau jurusan, aku kan pertamanya kek masih bingung mau masuk apa ya, jurusan apa ya, masuk dimana ya.. alhamdulillah aku masuk SNBP jadi yang awalnya

	bingung jadi tau ooh aku mau disini aku mau jurusan ini, jadi tau nilainya segini dari kemampuanku apa.
Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	Penting kok karena sebelumnya aku sendiri gatau jadinya tau.
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Iya dan jadi lebih tahu.
Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Efektif alasanya karena jadi lebih tau.

Hasil wawancara dengan subjek RM Siswa Kelas XII

Narasumber : RM
 Lokasi wawancara : Ruang BK
 Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Jam : 11.20-11.35 WIB

Tabel 18. Hasil Wawancara dengan Subjek RM

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	belum terlalu paham dan belum menguasai tentang karir
Faktor apa yang menyebabkan kalian kurang paham tentang karir?	Mungkin karena aku itu tipe orang yang santay-santay dan kurang memahami dan kurang serius untuk ke jenjang berikutnya dan belum kepikiran untuk kesana kaya

	entar dulu.. mungkin itu salah 1 faktor aku belum paham tentang karir.
Apa rencana karir setelah lulus SMA?	Setelah lulus SMA ini mau lanjut kuliah dulu mungkin dan fokus buat pendidikan lagi buat matengin dulu. Saya mau ambil jurusan manajemen administrasi di UNDIP niatnya.
Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk meningkatkan pemahaman karir?	Kalau dari guru BK tu paling mengasih pemahaman untuk kuliah itu bagaimana, kerja itu harus gimana trus kaya saya sendiri kan pengen kuliah, jadi kaya dikasih tau nanti kehidupan kuliah itu kaya apa, intinya lebih dijabarkan lagi oleh guru BK.
Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?	Guru BK si sering memberikan informasi, konseling individual.
Dari layanan bimbingan karir yang sudah diberikan, apa saja dampak positif yang dirasakan?	Kita jauh lebih ngerti untuk nanti kita mau gimana, perkembangannya seperti apa, trus juga kita jadi tau dunia nanti setelah lulus SMA. langsung mikir gimana ya nanti dan jadi lebih terbimbing dan terarah.
Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	<i>Career day</i> kaya mungkin alumni memberikan informasi dari pengalaman yang udah mereka dapet disana, trus kita dikasih tau tentang unniv.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Untuk menambah pengetahuan tentang dunia kuliah
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Manfaat <i>career day</i> jadi semakin termotivasi sih karena ada narasumber dan

	alumni yang kesini jadi ngerasa oh ternyata kaka kelasku bisa harusnya aku bisa dong. Jadi nambah motivasi untuk diri sendiri
Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	Eem cukup penting sih, karena yaitu jadi nambah motivasi ditambah kita sempet beberapa kali mencoba almet yang kita impikan jadi kaya nambah motivasi.
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Iya banget karena kan narasumber memberitahu jurusan-jurusan yang belum tahu, jadi nambah wawasan karir banget. Setelah <i>career day</i> aku jadi lebih semangat dan nambah informasi.
Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	efektif.

Hasil wawancara dengan subjek RA Siswa Kelas XII

Narasumber : RA

Lokasi wawancara : Ruang BK

Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

Jam : 11.35-11.50 WIB

Tabel 19. Hasil Wawancara dengan Subjek RA

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	Belum terlalu paham

Faktor apa yang menyebabkan kalian kurang paham tentang karir?	Kurang informasi karena aku belum nyari lebih lanjut lagi.
Apa rencana karir setelah lulus SMA?	Rencana mau kuliah.
Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk meningkatkan pemahaman karir?	Bikin cv, memberikan informasi.
Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?	Memberikan motivasi, diajak pengenalan diri, pengenalan karakter nentuin bakat minat.
Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	Sama kaya ZRF, pengenalan tentang karir, informasi kampus-kampus.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Memantapkan mau ke kampus atau bekerja.
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Yaa.. dapat informasi kampus dan jurusannya.
Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	Penting.
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Menambah pengetahuan lagi.
Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Kalo sebelumnya kan ke kelas-kelas, minta jam minta waktu ke BK tapi kan cuma 1 jam tok ya kurang, jadi ya kalo kemarin itu (<i>career day</i>) efektif, karena acara <i>career day</i> ini seharian jadi bisa nanya sepuasnya. Dibanding yang hanya cuma 1 jam.

Hasil wawancara dengan subjek ZRF Siswa Kelas XII

Narasumber : ZRF
Lokasi wawancara : Ruang BK
Hari/tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
Jam : 11.50-12.00 WIB

Tabel 20. Hasil Wawancara dengan Subjek ZRF

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian memahami gambaran tentang karir? Baik itu tentang dunia kerja, perkuliahan, ataupun jejang karir	Belum paham.
Faktor apa yang menyebabkan kalian kurang paham tentang karir?	Karena kurang pengalaman.
Apa rencana karir setelah lulus SMA?	Sudah, rencana mau kuliah.
Bentuk layanan BK apa saja yang sudah guru BK berikan selama kelas XII ini?	Sama kaya RA memberikan motivasi, diajak pengenalan diri, pengenalan karakter nentuin bakat minat.
Dari layanan bimbingan karir yang sudah diberikan, apa saja dampak positif yang dirasakan?	Lebih paham tentang karir, dan mempermudah kedepannya.
Apa yang kalian ketahui tentang <i>career day</i> ?	<i>Career day</i> pengenalan tentang karir, informasi kampus.
Apa tujuan dilaksanakan <i>career day</i>	Agar tahu kampus-kampus yang ada disana dan tau informasinya apa saja.
Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan <i>career day</i> ?	Sama kaya RA.

Apakah menurut anda <i>career day</i> penting? Berikan alasannya!	Penting tapi sayangnya tidak ada jurusan yang aku pengen.
Setelah diadakannya <i>career day</i> , apakah menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman karir?	Menambah wawasan si sebenarnya.
Menurut anda, apakah <i>career day</i> efektif untuk meningkatkan pemahaman karir?	Efektif, karena ya waktunya lebih panjang.



LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI



Wawancara dengan guru BK



Pemberian Layanan Karir



Pelaksanaan Kegiatan *Career Day*



Pelaksanaan *Campus Expo*

Dokumentasi Wawancara dengan Siswa kelas XII



LAMPIRAN 4
HASIL ANGKET QUESTIONER PEMAHAMAN KARIR
SISWA KELAS XII

Tabel 21. Hasil Angket Questioner

Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total	Kategori
XII IPS 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Sedang
XII IPS 4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Sedang
XII IPS 3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	34	Tinggi
XII IPS 3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	28	Sedang
XII IPS 4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30	Tinggi
XII MIPA3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22	Sedang
XII IPS 3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	Sedang
XII IPS 2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	28	Sedang
XII IPS 4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30	Tinggi
XII IPS 3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	3	23	Sedang
XII MIPA 1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	4	18	Rendah
XII IPS 3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	25	Sedang
XII IPS 4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	33	Tinggi
XII IPS 2	1	4	4	1	2	1	2	3	3	3	24	Sedang
XII IPS 1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	Rendah
XII IPS 4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	29	Sedang
XII IPS 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
XII IPS 4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	32	Tinggi
XII IPS 3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	27	Sedang
XII IPS 3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	28	Sedang
XII IPS 4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	30	Tinggi
XII MIPA 3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	28	Sedang
XII IPS 3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
XII MIPA 3	1	1	3	1	2	1	2	3	3	4	21	Sedang
XII MIPA 2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	29	Sedang
XII MIPA 1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	29	Sedang
XII IPS 4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	27	Sedang
XII IPS 4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22	Sedang
XII IPS 3	1	1	4	1	2	2	3	1	1	4	20	Sedang
XII MIPA 1	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	27	Sedang
XII MIPA 2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	22	Sedang
XII IPS 4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28	Sedang

XII MIPA 2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	25	Sedang
XII MIPA 3	3	2	4	2	1	2	3	3	4	2	26	Sedang
XII IPS 4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	29	Sedang
XII IPS 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
XII MIPA 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Sedang
XII MIPA 1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	26	Sedang
XII MIPA 3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	25	Sedang
XII MIPA 2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	14	Rendah
XII IPS 4	1	1	4	1	2	1	1	1	2	4	18	Sedang
XII MIPA 1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	2	26	Sedang
XII IPS 4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	27	Sedang
XII IPS 3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	28	Sedang
XII MIPA 3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	28	Sedang
XII IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
XII IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
XII MIPA 3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	26	Sedang
XII MIPA 2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	27	Sedang
XII IPS 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
XII IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	13	Rendah
XII MIPA 3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26	Sedang
XII IPS 1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	Tinggi
XII MIPA 2	1	1	4	1	1	1	1	2	3	2	17	Rendah
XII MIPA 2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	33	Tinggi
XII IPS 1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30	Tinggi
XII IPS 1	2	1	4	2	3	2	1	2	2	3	22	Sedang
XII MIPA 1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	24	Sedang
XII MIPA 1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26	Sedang
XII IPS 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
XII IPS 1	2	2	4	1	2	3	1	1	1	4	21	Sedang
XII IPS 3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	Sedang
XII IPS 3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	19	Rendah
XII MIPA 3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	Tinggi
XII IPS 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37	Tinggi
XII IPS 1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	21	Sedang
XII MIPA 1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	30	Tinggi
XII IPS 1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	24	Sedang
XII MIPA 3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	31	Tinggi
XII IPS 1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27	Sedang
XII MIPA 2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	28	Sedang
XII IPS 3	3	2	4	1	1	1	2	1	1	2	18	Rendah
XII MIPA 2	1	1	4	1	3	3	2	2	2	3	22	Sedang

XII MIPA 2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	26	Sedang
XII IPS 3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	26	Sedang
XII MIPA 2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	30	Tinggi
XII IPS 4	2	3	4	1	2	2	2	1	2	4	23	Sedang
XII MIPA 1	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	28	Sedang
XII MIPA 1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	35	Tinggi
XII MIPA 1	3	2	4	2	3	3	1	3	4	3	28	Sedang
XII MIPA 2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	33	Tinggi
XII IPS 3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	26	Sedang
XII MIPA 3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	27	Sedang
XII MIPA 3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	27	Sedang
XII MIPA 1	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	29	Sedang
XII MIPA 3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	29	Sedang
XII MIPA 2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22	Sedang
XII MIPA 2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	27	Sedang
XII MIPA 3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	28	Sedang
XII IPS 3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	28	Sedang
XII MIPA 2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	29	Sedang
XII IPS 4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	Sedang
XII MIPA 2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22	Sedang
XII MIPA 2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	28	Sedang
XII MIPA 2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	27	Sedang
XII MIPA 2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	28	Sedang
XII IPS 1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	24	Sedang
XII MIPA 3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	26	Sedang
XII IPS 3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	3	20	Sedang
XII IPS 1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	28	Sedang
XII MIPA 1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	35	Tinggi
XII MIPA 1	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	32	Tinggi
XII MIPA 1	3	2	4	1	2	1	2	1	1	3	20	Sedang
XII MIPA 1	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	24	Sedang
XII MIPA 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
XII MIPA 1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	Tinggi
XII MIPA 1	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	26	Sedang
XII IPS 4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	28	Sedang
XII MIPA 3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	27	Sedang
XII MIPA 3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	26	Sedang
XII MIPA 2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	23	Sedang
XII MIPA 3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	31	Tinggi
XII IPS 4	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	22	Sedang
XII MIPA 2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	23	Sedang

XII IPS 1	2	1	4	3	2	2	4	3	3	1	25	Sedang
XII IPS 1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27	Sedang
XII MIPA 2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	23	Sedang
XII IPS 1	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	27	Sedang
XII IPS 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Tinggi
XII IPS 2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	30	Sedang
XII IPS 1	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	27	Sedang
XII IPS 4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	29	Sedang
XII MIPA 2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	26	Sedang

Analisis Hasil Angket Quesioner Pemahaman Karir Siswa

Tabel 22. Analisis Hasil Angket Quesioner

Kategori	Jumlah
Tinggi	7
Sedang	88
Rendah	29
Total	124



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama : Talitha Rahma Rahayu
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 4 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sokawera Wetan RT 03/11 Desa
Kubangkungkung, Kawunganten, Cilacap
E-mail : talitarahma200498@gmail.com
No. Hp : 085712084930

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Sekolah/Institusi	Tahun
SD	SD Negeri 03 Kubangkungkung	2008-2014
SMP	SMP Negeri 2 Kawunganten	2014-2017
SMA	SMA Negeri 1 Jeruklegi	2017-2020
PT	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2020-2024

C. Pengalaman Organisasi

1. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)
2. Himaci (Himpunan Mahasiswa Cilacap)
3. Radio Star

Purwokerto, 22 Maret 2024

Talitha Rahma Rahayu

NIM.2017101230